

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan bahwa negara berkewajiban mencerdaskan bangsa. Arti penting pembangunan pendidikan dan kebudayaan juga merupakan pelaksanaan amanat konstitusi yang secara lugas dinyatakan dalam berbagai pasal. Pasal 28c, ayat (1), UUD 1945 menyatakan bahwa "setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia".

Pasal 31 menyatakan pemerintah wajib memajukan pendidikan dengan mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang, memprioritaskan anggaran pendidikan serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia. Selain pembukaan dan pasal-pasal UUD 1945 yang disebut terdahulu, Pasal 32 menyatakan bahwa negara berperan dalam memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya serta menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional. Dalam upaya mewujudkan amanah tersebut, pemerintah menyusun Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Oleh karena itu, negara berkewajiban mewujudkan layanan pendidikan bermutu kepada seluruh warga negara tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender.

Dalam rangka otonomi daerah, pemenuhan amanah konstitusi dimaksud membutuhkan keterpaduan dan keselarasan kebijakan, program

maupun kegiatan pembangunan pendidikan antara pemerintah Pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota.

Pemerintah Kabupaten Pemalang melalui Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang, mengemban amanah mewujudkan pendidikan bagi masyarakat Kabupaten Pemalang. Dalam kerangka itu, pembangunan pendidikan di Kabupaten Pemalang dilaksanakan secara terprogram, berkelanjutan dan terintergrasi dengan pembangunan pendidikan di tingkat Provinsi dan Pemerintah di tingkat Pusat.

Pada tanggal 9 Desember 2015, Pemerintah Kabupaten Pemalang telah menyelenggarakan Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) secara langsung dan telah terpilih pasangan Bupati-Wakil Bupati periode 2016-2021, yang telah dilantik pada tanggal 27 Pebruari 2016. Terkait dengan hal tersebut Pemerintah Kabupaten Pemalang wajib menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pemalang tahun 2016-2021. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana Pembagunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2016 Nomor 12) harus telah ditetapkan paling lambat 6 (enam) bulan setelah Kepala Daerah terpilih dilantik. Perangkat Daerah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Pemalang telah menyusun Restra dengan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Nomor 1736.1/2016 tanggal 19 Agustus 2016 tentang Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pemalang seiring ditetapkannya Perda Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah Kabupaten Pemalang ada perubabahan tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang sesuai dengan Peraturan Bupati Pemalang Nomor 50 Tahun 2016, maka perlu disusun Restra baru sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari Dinas yang baru.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, disebutkan

bahwa pemerintah daerah diwajibkan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah.

Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang sebagai Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan wajib pendidikan dan urusan wajib kebudayaan, secara otomatis berkewajiban untuk menyusun RPJMD bidang Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam dokumen Perencanaan Strategis (Renstra) Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Renstra Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang merupakan dokumen perencanaan dalam jangka waktu lima tahun, yang memuat kebijakan, program umum bidang Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Pemalang, sebagai penjabaran visi, misi arah kebijakan dan rencana program indikatif kepala daerah yang terpilih dalam pemilihan kepala daerah, disamping mengacu pada RPJP, RPJM, dan kebijakan serta prioritas program baik Nasional maupun tingkat Provinsi Jawa Tengah.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang 2016-2021, menggunakan landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1952, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757);
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 244) sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5679);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 12. Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah tahun 2012-2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 122);
 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor

- 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2017;
 15. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 3);
 16. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 Nomor 5);
 17. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 1 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pemalang (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2008 Nomor 1);
 18. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 24 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2009 Nomor 1);
 19. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 9 tahun 2013 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2013 Nomor 9);
 20. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2016 Nomor 12);
 21. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 14);
 22. Peraturan Bupati Pemalang Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang;

23. Peraturan Bupati Pematang Nomor 78 Tahun 2016 Tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pematang;
24. Peraturan Bupati Pematang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Pematang Tahun 2017;

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Renstra Perangkat Daerah ini adalah memberikan arah sekaligus menjadi acuan bagi seluruh komponen perilaku pembangunan di Kabupaten Pematang khususnya dalam melaksanakan urusan kewajiban pemerintah di bidang pendidikan dan kebudayaan, sebagai bagian integral dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya, sesuai dengan visi, misi dan arah kebijakan pembangunan daerah yang telah disepakati bersama.

Adapun tujuan dari penyusunan Renstra ini adalah :

- a. Menjadi acuan Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam penyusunan rencana kerja (RENJA) Perangkat Daerah;
- b. Menjadi acuan dalam menentukan prioritas pembangunan pendidikan dan Kebudayaan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2016-2021);
- c. Menjadi tolak ukur dalam evaluasi terhadap kinerja pembangunan pendidikan dan kebudayaan;
- d. Menjabarkan kondisi umum pendidikan dan Kebudayaan saat ini, sekaligus memahami visi, misi, arah dan tujuan pembangunan pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Pematang;
- e. Memudahkan bagi jajaran Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pematang dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan agar dapat dilaksanakan secara terpadu, terarah dan terukur;

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategis (RENSTRA) Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Raga Kabupaten Pematang Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penyusunan renstra, maksud dan tujuan, landasan dan hukum dan sistematika penulisan renstra.

- BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
Menjelaskan tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan, serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**
Menjelaskan tentang permasalahan pendidikan dan Kebudayaan yang ada di Kabupaten Pematang, telaah visi, misi dan program kepala daerah, telaah renstra kementerian dan kelembagaan terbaik, telaah rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis dan penentuan isu strategis bidang pendidikan dan kebudayaan.
- BAB IV TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**
Menjabarkan Tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pematang yang akan dicapai selama tahun 2016-2021.
- BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**
Menjabarkan tentang program, kegiatan, indikator kerja, kelompok sasaran dan penadaan indikatif selama kurun waktu lima tahun kedepan (2016-2021).
- BAB VI INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**
Menjabarkan tentang Indikator Kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD selama kurun waktu lima tahun kedepan (2016-2021).

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Bupati Pemalang Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut :

- (1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan.
- (2) Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai fungsi ;
 - a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
 - b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang pendidikan dan Kebudayaan;
 - c. Pembina dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan dan Kebudayaan;
 - d. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan dan Kebudayaan;
 - e. Pelaksanaan koordinasi dan fasilitas di bidang pendidikan dan kebudayaan;
 - f. Pembina terhadap UPTD dalam lingkup pendidikan dan kebudayaan;
 - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Adapun struktur organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang beserta tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

2.1.1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut :

- (1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan;
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai fungsi :
 - a) Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan kebudayaan;
 - b) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan dan kebudayaan;
 - c) Pembina dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan dan kebudayaan;
 - d) Penyusunan dan rencana program, monitoring, evaluasi dan pelapor di bidang pendidikan dan kebudayaan;
 - e) Pelaksanaan koordinasi dan fasilitas di bidang pendidikan dan kebudayaan;
 - f) Pembina terhadap UPTD dalam lingkup pendidikan dan kebudayaan;
 - g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2.1.2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan kesekretariatan sebagai berikut :

- (1) Sekretariat mempunyai tugas pokok mengoordinasikan progam dan melaksanakan perencanaan, ketatausahaan, kehumasan, kepegawaian, keuangan, pelengkapan, organisasi dan ketatalaksanaan, serta evaluasi dan pelaporan;
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sekretariat mempunyai fungsi :
 - a. Penyusunan perencanaan dan pengkoordinasian progam dan kegiatan satuan kerja;
 - b. Pengelolaan ketatausahaan, kehumasan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, organisasi dan ketatalaksanaan;
 - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
 - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

(3) Dalam melaksanakan tugas kesekretariatan sekretaris dibantu oleh :

- a. Kepala Sub Bagian Bina Program
- b. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Kepala Sub Bagian Keuangan

2.1.3. Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar

Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar mempunyai tugas pokok dan fungsi :

(1) Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar mempunyai tugas pokok melaksanakan pengelolaan pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama;

(2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bidang Pembinaan Pendidikan Dasar mempunyai fungsi;

- a. Penyusunan perencanaan program dan kegiatan pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- b. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis proses belajar mengajar dan pengelola manajemen sekolah dasar dan menengah pertama;
- c. Pelaksanaan akreditasi, pendirian dan penutupan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama;
- d. Pelaksanaan fasilitas dan pengawasan kurikulum serta penggunaan buku belajar bagi tingkat pendidikan dasar;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar dibantu oleh :

- a. Kepala Seksi Sekolah Dasar
- b. Kepala Seksi Sekolah Menengah Pertama
- c. Kepala Seksi Kurikulum

2.1.4. Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat melaksanakan tugas :

(1) Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Kemasyarakatan mempunyai tugas pokok melaksanakan

pengelolaan pendidikan masyarakat dan pendidikan anak usia dini.

(2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bidang Pembinaan pendidikan kemasyarakatan dan anak usia dini mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan perencanaan program dan kegiatan pendidikan masyarakat dan pendidikan anak usia dini;
- b. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis proses belajar mengajar, manajemen sekolah dan pengembangan profesi tenaga pendidik pendidikan kemasyarakatan dan Pendidikan anak usia dini;
- c. Melaksanakan akreditasi, pelayanan perajinan, pendirian dan penutupan pendidikan kemasyarakatan dan pendidikan anak usia dini;
- d. Pelaksanaan pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan kemasyarakatan dan pendidikan anak usia dini;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugasnya kepala bidang pembinaan pendidikan kemasyarakatan dan pendidikan anak usia dini dibantu oleh :

- a. Kepala Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
- b. Kepala Seksi Pendidikan Masyarakat

2.1.5. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana

Kepala Bidang sarana dan prasarana melaksanakan tugas pokok dan fungsi :

(1) Kepala bidang sarana dan prasarana mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan sarana dan prasarana pendidikan dari PAUD, SD dan SMP;

(2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagai mana dimaksud pada ayat (1) Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai fungsi :

- a. Merencanakan Program dan Kegiatan Bidang sarana dan prasarana;
- b. Penyusunan rancangan kebijakan program dan kegiatan sarana dan prasarana dibidang pendidikan;
- c. Menyiapkan petunjuk teknis pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar;

- d. Menyelenggarakan program dan kegiatan seksi sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini dan dan sekolah dasar sesuai dengan pelaksanaan anggaran (DPA);
- e. Menyusun rancangan inovasi urusan pendidikan bidang sarana dan prasarana berdasarkan identifikasi permasalahan;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya kepala Bidang Sarana dan prasarana dibantu oleh :

- a. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana pendidikan anak usia dini
- b. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar
- c. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama

2.1.6. Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan

Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

- (1) Kepala Bidang Pembinaan Ketenagaan mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan dan pengendalian tenaga pendidik;
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bidang Pembinaan ketenagaan mempunyai fungsi;
 - a. Penyusunan perencanaan program dan kegiatan pembinaan tenaga pendidik;
 - b. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan profesi tenaga pendidik;
 - c. Pelaksanaan kegiatan pembinaan, penempatan, pemberhentian dan pengembangan tenaga pendidik;
 - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- (3) Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya kepala bidang ketenagaan dibantu oleh :
 - a. Kepala Seksi Mutasi Tenaga Pendidik
 - b. Kepala Seksi Pengembangan Profesi Tenaga Pendidik
 - c. Kepala Seksi Pembina Tenaga Pendidik

2.1.7. Kepala Bidang Kebudayaan

Kepala Bidang kebudayaan mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

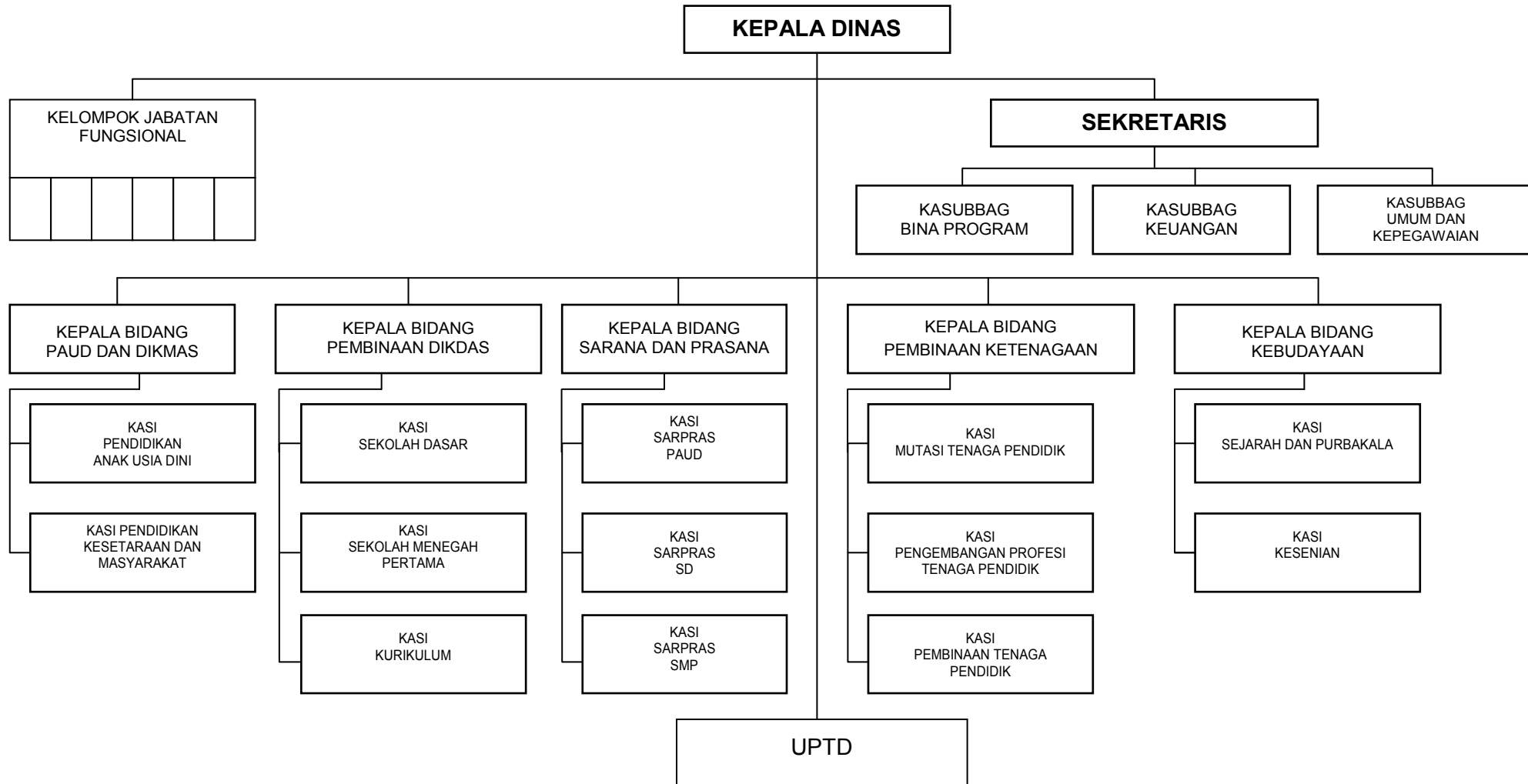
- (1) Kepala Bidang kebudayaan mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan bidang kebudayaan;
- (2) Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bidang kebudayaan mempunyai fungsi;
 - a. Merencanakan Program dan kegiatan bidang kebudayaan;
 - b. Menyusun rancangan kebijakan program dan kegiatan kebudayaan;
 - c. Menyelenggarakan program dan kegiatan seksi sejarah dan purbakala dan seksi kesenian sesuai dengan DPA;
 - d. Merumuskan penelitian, pengajian dan penulisan bidang kebudayaan, tradisi, perfilman, kesenian, sejarah dan purbakala;
 - e. Menyelenggarakan pemberian ijin rekomendasi bidang kebudayaan;
 - f. Menyusun rancangan inovasi urusan pendidikan bidang kebudayaan berdasarkan identifikasi permasalahan dan Analisa;
 - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
- (4) Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya kepala bidang ketenagaan dibantu oleh :
 - a. Kepala Seksi Sejarah dan Purbakala
 - b. Kepala Seksi Kesenian

2.1.8. Kepala UPPK yang terdiri dari :

- a. Kepala Unit Pengelola Pendidikan Kecamatan (UPPK) di 14 kecamatan yang memiliki tugas membantu pelaksanaan tugas urusan pendidikan pemuda dan olah raga di tingkat kecamatan.
- b. Kepala SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) mempunyai tugas membantu pelaksanaan tugas pendidikan nonformal dan informal.

2.1.9. Kelompok Jabatan Fungsional melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan fungsional.

**BAGIAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



2.2. Sumber Daya Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Keadaan Personil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pematang Jaya adalah sebagai berikut :

- 1) Personil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten :
 - a. Kepala Dinas (eselon II b) = 1 orang
 - b. Sekertaris (eselon III a) = 1 orang
 - c. Kepala Bidang (eselon III b) = 5 orang
 - d. Ka. Sub Bag /Kasi (eselon IV a) = 16 orang
 - e. Pengawas SLTP/SLTA = 18 orang
 - f. Staf Administrasi = 65 orang
 - Jumlah = 106 orang**
- 2) Personil Unit Pengelola Pendidikan Kecamatan (UPPK) :
 - a. Kepala UPPK (eselon IV a) = 14 orang
 - b. Kasubag TU (eselon IV) = 14 orang
 - b. Pengawas TK/SD (Jab. Fungsional) = 71 orang
 - c. Staf Administrasi UPPK = 120 orang
 - Jumlah = 215 orang**
- 3) Personil sekolah :
 - a. Taman Kanak-kanak :
 - Kepala TK = 9 orang
 - Guru TK = 144 orang
 - Guru Bantu TK = 75 orang
 - Guru Wiyata Bhakti TK = 650 orang
 - Jumlah = 878 orang**
 - b. Sekolah Dasar :
 - Kepala SD = 737 orang
 - Guru Kelas = 3.004 orang
 - Guru Penjaskes = 308 orang
 - Guru Agama = 503 orang
 - Guru Bantu Kelas = 168 orang
 - Guru Bantu Penjaskes = 20 orang
 - Guru Wiyata Bhakti = 1.111 orang
 - Penjaga SD = 301 orang
 - Jumlah = 6.152 orang**
 - c. SMP :
 - Kepala SMP = 61 orang
 - Guru SMP = 1.580 orang

- Guru Wiyata Bhakti = 1.002 orang
- Staf Administrasi = 464 orang
- Jumlah = 3.107 orang**

d. Tenaga Wiyata Bhakti :

- Wiyata Bhakti Dindikbud Kab. Pemalang = 1 orang
- Tenaga Kontrak Dindikbud Kab. Pemalang = 14 orang
- Wiyata Bhakti UPPK = 35 orang
- Wiyata Bhakti SLTP = 628 orang
- Jumlah = 678 orang**

2.2.2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut :

| No | Nama Kantor | Jumlah | Alamat | Luas m ² |
|----|---------------------------------|--------|---|---------------------|
| 1 | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | 1 | Jl. Merbabu No. 2 Pemalang | 2.152 |
| 2 | UPPK Ulujami | 1 | Jl. Raya Ulujami | 261 |
| 3 | UPPK Comal | 1 | Jl. Gatot Subroto No. 2 Comal | 395 |
| 4 | UPPK Bodeh | 1 | Ds. Kebandaran Bodeh | 590 |
| 5 | UPPK Ampelgading | 1 | Jl. Raya Ampelgading | 700 |
| 6 | UPPK Petarukan | 1 | Jl. Raya Petarukan Barat | 400 |
| 7 | UPPK Taman | 1 | Jl. Kolonel Sugiono No. 1 | 308,7 |
| 8 | UPPK Pemalang | 1 | Jl. Tentara Pelajar No. 1 | 528 |
| 9 | UPPK Bantarbolang | 1 | Jl. Raya Bantarbolang | 289 |
| 10 | UPPK Randudongkal | 1 | Jl. Raya Randudongkal Km 1 | 535 |
| 11 | UPPK Moga | 1 | Jl. Bahagia No. 7 Moga | 208 |
| 12 | UPPK Watukumpul | 1 | Jl. Raya Watukumpul 59 | 963 |
| 13 | UPPK Pulosari | 1 | Jl. Raya Pulosari Moga Km 6 | 2.510 |
| 14 | UPPK Belik | 1 | Jl. Serka Marmir Tolus Ujianto No. 23 Belik | 521 |
| 15 | UPPK Warungpring | 1 | Jl. Raya Warungpring-Pekembaran | 1.000 |
| 16 | SKB Comal | 1 | Jl. Raya Sidorejo-Comal | 23.660 |
| 17 | Rumah Dinas | 1 | Jl. Raya Muria-Pemalang | 258 |

- a. Mobil = 9 unit
- b. Sepeda Motor = 170 unit
- c. Laptop = 84 unit
- d. LCD Projector = 11 buah
- e. Pesawat Telepon = 17 buah
- f. Fax Miles = 2 buah
- g. Komputer PC = 68 unit
- h. Printer = 84 unit

| | | |
|--------------------|---|----------|
| i. AC | = | 38 unit |
| j. Kamera | = | 5 unit |
| k. Lemari | = | 150 buah |
| l. Lemari Arsip | = | 24 buah |
| m. Filling Kabinet | = | 76 buah |
| n. Meja | = | 379 buah |
| o. Kursi | = | 815 buah |
| p. Kipas Angin | = | 36 buah |
| q. Mesin Ketik | = | 51 unit |

Sarana dan prasarana pendidikan dan Kebudayaan, keadaan Guru, Murid, Benda Cagar Budaya dan kelompok kesenian di Kabupaten Pematang adalah sebagai berikut :

| Tingkat pendidikan | Jumlah Sekolah | Jumlah Murid | Jumlah Guru |
|--------------------|----------------|----------------|---------------|
| PAUD | 455 | 15.532 | 1.464 |
| TK | 348 | 16.897 | 1.410 |
| RA | 54 | 2.638 | 213 |
| SD Negeri | 719 | 132.351 | 4.573 |
| SD Swasta | 22 | 3.185 | 2.820 |
| SLTP Negeri | 75 | 47.082 | 1.715 |
| SLTP Swasta | 49 | 8.435 | 1.676 |
| MI Negeri | 3 | 1.138 | 250 |
| MI Swasta | 92 | 14.001 | 560 |
| MTs Negeri | 2 | 2.255 | 195 |
| MTs Swasta | 46 | 10.939 | 785 |
| J U M L A H | 1.954 | 281.106 | 18.896 |

Ruang Kelas Kondisi

Tahun 2016

| No | Kecamatan | TK | | | SD/MI | | | SLTP/MTs | | |
|----|--------------|-----|----|----|-------|-----|----|----------|----|----|
| | | B | RR | RB | B | RR | RB | B | RR | RB |
| 1 | Moga | 17 | 1 | 13 | 128 | 48 | 28 | 84 | 9 | 4 |
| 2 | Pulosari | 10 | 10 | 0 | 104 | 27 | 21 | 73 | 7 | 2 |
| 3 | Belik | 180 | 50 | 30 | 245 | 83 | 53 | 86 | 27 | 9 |
| 4 | Watukumpul | 11 | 3 | 0 | 160 | 64 | 83 | 73 | 6 | 8 |
| 5 | Bodeh | 39 | 4 | 0 | 129 | 68 | 42 | 72 | 11 | 5 |
| 6 | Bantarbolang | 22 | 0 | 0 | 209 | 59 | 42 | 108 | 20 | 11 |
| 7 | Randudongkal | 157 | 7 | 0 | 252 | 92 | 70 | 145 | 18 | 4 |
| 8 | Pematang | 119 | 10 | 0 | 386 | 165 | 83 | 271 | 48 | 7 |

| No | Kecamatan | TK | | | SD/MI | | | SLTP/MTs | | |
|----|-------------|-----|-----|----|-------|-------|-----|----------|-----|----|
| | | B | RR | RB | B | RR | RB | B | RR | RB |
| 9 | Taman | 41 | 0 | 0 | 312 | 100 | 97 | 186 | 23 | 5 |
| 10 | Petarukan | 85 | 6 | 0 | 297 | 88 | 78 | 200 | 48 | 1 |
| 11 | Ampelgading | 63 | 6 | 0 | 163 | 53 | 38 | 74 | 7 | 6 |
| 12 | Comal | 151 | 0 | 0 | 224 | 57 | 41 | 125 | 15 | 0 |
| 13 | Ulujami | 93 | 0 | 0 | 206 | 86 | 54 | 119 | 27 | 5 |
| 14 | Warungpring | 3 | 3 | 0 | 99 | 25 | 39 | 53 | 12 | 0 |
| | Jumlah | 991 | 100 | 43 | 2914 | 1.015 | 769 | 1669 | 278 | 67 |

Benda Cagar Budaya di Kabupaten Pemalang Tahun 2016

| No | Benda Cagar Budaya | Tahun 2016 | Keadaan |
|----|--------------------|------------|---------|
| 1 | Arca | 2 | Baik |
| 2 | Lingga | 4 | Baik |
| 3 | Petilasan | 11 | Baik |
| 4 | Petirtaan | 4 | Baik |
| 5 | Monumen | 10 | Baik |
| 6 | Situs | 4 | Baik |
| 7 | Masjid | 2 | Baik |
| 8 | Gereja | 2 | Baik |
| 9 | Klenteng | 2 | Baik |
| 10 | Bangunan Kuno | 6 | Baik |
| 11 | Makam Kuno | 15 | Baik |
| | Jumlah | 62 | Baik |

Kesenian Tradisional di Kabupaten Pemalang

| No | Kesenian Tradisional | Tahun 2016 | Keadaan |
|----|--------------------------|------------|---------|
| 1 | Dalang/Wayang | 40 | Aktif |
| 2 | Tembang Jawa/Karawitan | 129 | Aktif |
| 3 | Sintren | 12 | Aktif |
| 4 | Kuda Kepang | 16 | Aktif |
| 5 | Campursari | 9 | Aktif |
| 6 | Sanggar Tari Tradisional | 54 | Aktif |
| 7 | Rebana | 112 | Aktif |
| 8 | Keroncong | 16 | Aktif |
| | Jumlah | 428 | Aktif |

Perkembangan Kesenian Modern di Kabupaten Pemalang

| No | Kesenian Modern | Tahun 2016 | Keadaan |
|----|---------------------|------------|---------|
| 1 | Organ Tunggal | 44 | Aktif |
| 2 | Orkes Dangdut | 50 | Aktif |
| 3 | Grup Band | 72 | Aktif |
| 4 | Sanggar Tari Modern | 16 | Aktif |
| 5 | Sanggar Modelling | 4 | Aktif |
| | Jumlah | 186 | Aktif |

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan

2.3.1. Pelayanan Pendidikan

Pada Tanggal 30 September 2014, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menggantikan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004, yang dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, ketatanegaraan, dan tuntutan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dalam Bab IV Pasal 9 ayat 1 menyebutkan bahwa : **“Urusan Pemerintahan terdiri atas urusan pemerintahan absolut, urusan pemerintahan konkuren, dan urusan pemerintahan umum”**. Urusan pemerintahan absolut yaitu urusan pemerintahan yang sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah pusat. Sedangkan urusan pemerintahan konkuren adalah urusan pemerintahan yang dibagi antara pemerintah pusat dengan pemerintahan daerah provinsi/ kabupaten/kota, yang sekaligus juga menjadi dasar bagi pelaksanaan *Otonomi Daerah*. Sementara, urusan pemerintahan umum adalah urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Presiden sebagai kepala pemerintahan.

Khusus berkaitan dengan pembagian urusan pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah dalam bidang pendidikan. Dalam Pasal 12 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib, terkait dengan Pelayanan Dasar yakni pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara. Adapun urusan pendidikan sesuai dengan UU Nomor 23/2014 pada Daerah Kabupaten/Kota sebagai berikut :

1. Pengelolaan pendidikan dasar. Pengelolaan pendidikan usia dini dan pendidikan non formal;
2. Penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini, dan pendidikan nonformal;
3. Pemindehan pendidik dan tenaga kependidikan dalam daerah kabupaten/ kota;
4. Penerbitan izin pendidikan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat;
5. Penerbitan izin pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh masyarakat;
6. Pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam daerah kabupaten/ kota.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan Kabupaten/kota. Adapun standar pelayanan minimal Dinas Pendidikan Kabupaten Pematang Sempang sebagaimana mengacu pada Permendikbud tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tersedia satuan pendidikan dalam jarak yang terjangkau dengan berjalan kaki yaitu maksimal 3 km untuk SD/MI dan 6 km jalan darat/air untuk SMP/MTs dari kelompok permukiman permanen di daerah terpencil;
2. Jumlah peserta didik dalam setiap rombongan belajar untuk SD/MI tidak melebihi 32 orang, dan untuk SMP/MTs tidak melebihi 36 orang. Untuk setiap rombongan belajar tersedia 1 (satu) ruang kelas yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk peserta didik dan guru, serta papan tulis;
3. Setiap SMP dan MTs tersedia ruang laboratorium IPA yang dilengkapi dengan meja dan kursi yang cukup untuk 36 peserta didik dan minimal satu set peralatan praktek IPA untuk demonstrasi dan eksperimen peserta didik;
4. Setiap SD/MI dan SMP/MTs tersedia satu ruang guru yang dilengkapi dengan meja dan kursi untuk setiap orang guru, kepala sekolah dan staf kependidikan lainnya; dan di setiap SMP/MTs tersedia ruang kepala sekolah yang terpisah dari ruang guru;
5. Setiap SD/MI tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap 32 peserta didik dan 6 (enam) orang guru untuk setiap satuan pendidikan, dan untuk daerah khusus 4 (empat) orang guru setiap satuan pendidikan;
6. Setiap SMP/MTs tersedia 1 (satu) orang guru untuk setiap mata pelajaran, dan untuk daerah khusus tersedia satu orang guru untuk setiap rumpun mata pelajaran;
7. Setiap SD/MI tersedia 2 (dua) orang guru yang memenuhi kualifikasi akademik S1 atau D-IV dan 2 (dua) orang guru yang telah memiliki sertifikat pendidik;
8. Di setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV sebanyak 70% dan separuh diantaranya (35% dari keseluruhan guru) telah memiliki sertifikat pendidik, untuk daerah khusus masing-masing sebanyak 40% dan 20%;

9. Setiap SMP/MTs tersedia guru dengan kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik masing-masing satu orang untuk mata pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Pendidikan Kewarganegaraan.
10. Setiap kabupaten/kota semua kepala SD/MI berkualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik;
11. Setiap kabupaten/kota semua pengawas sekolah dan madrasah memiliki kualifikasi akademik S-1 atau D-IV dan telah memiliki sertifikat pendidik;
12. Pemerintah kabupaten/kota memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan untuk membantu satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran yang efektif; dan
13. Kunjungan pengawas ke satuan pendidikan dilakukan satu kali setiap bulan dan setiap kunjungan dilakukan selama 3 jam untuk melakukan supervisi dan pembinaan.

2.3.2. Pelayanan Kebudayaan

Adapun Kewenangan urusan kebudayaan pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan kebudayaan, masyarakat pelakunya dalam Daerah kabupaten/kota;
2. Pelestarian tradisi yang masyarakat penganutnya dalam Daerah kabupaten/kota;
3. Pembinaan lembaga adat yang penganutnya dalam Daerah kabupaten/kota;
4. Pembinaan kesenian yang masyarakat pelakunya dalam Daerah kabupaten/kota;
5. Pembinaan sejarah lokal kabupaten/kota;
6. Penetapan cagar budaya peringkat kabupaten/kota;
7. Pengelolaan cagar budaya peringkat kabupaten/kota;
8. Penerbitan izin membawa;
9. Cagar budaya ke luar Daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) Daerah provinsi;
10. Pengelolaan museum kabupaten/kota.

Adapun kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

TABEL 2.3.1
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN SKPD

| NO | Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD | Target SPM | Target IKK | Target Indikator Lainnya | Target Renstra SKPD Tahun ke- | | | | | Realisasi Capaian Tahun ke- | | | | | Rasio Capaian pada Tahun ke- | | | | |
|---|--|------------|------------|--------------------------|-------------------------------|-------|-------|-------|-------|-----------------------------|-------|-------|-------|--------|------------------------------|------|------|------|------|
| | | | | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) | | 9 | 0 | 7 | 7,5 | 8 | 8,5 | 9 | 5,19 | 5,51 | 5,72 | 5,87 | 6,04 | 0,74 | 0,73 | 0,72 | 0,69 | 0,67 | 0,67 |
| Angka Kelulusan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | AL SD/MI | 0 | 100 | 0 | 92 | 93,50 | 95,50 | 97 | 97,50 | 93,5 | 95,5 | 97 | 97,5 | 100 | 1,02 | 1,02 | 1,01 | 1,01 | 1,01 |
| 2 | AL SMP/MTs | 0 | 100 | 0 | 99,7 | 99,75 | 99,8 | 99,85 | 99,9 | 93,5 | 95,5 | 97 | 97,5 | 100 | 0,94 | 0,96 | 0,97 | 0,98 | 1 |
| 3 | AL SMA/MA/SMK | 0 | 100 | 0 | 99,25 | 99,35 | 99,4 | 99,45 | 99,5 | 99,35 | 99,40 | 99,45 | 99,50 | 100 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1,01 |
| Angka Partispasi Kasar (APK) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | APK PAUD | 0 | 39,60 | 0 | 23,50 | 28,50 | 32,50 | 36,60 | 39,60 | 28,5 | 32,5 | 36,6 | 39,6 | 56,68 | 1,21 | 1,14 | 1,13 | 1,08 | 1,43 |
| 2 | Angka Partispasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A/SDLB | 0 | 111,7 | 0 | 120,8 | 120,6 | 118,8 | 115,5 | 111,7 | 120,6 | 118,8 | 115,5 | 111,7 | 112,82 | 1 | 0,99 | 0,97 | 0,97 | 1,01 |
| 3 | Angka Partispasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B/SMPLB | 0 | 99,78 | 0 | 96,16 | 97,61 | 98,41 | 99,20 | 99,78 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100,9 | 1,04 | 1,02 | 1,02 | 1,01 | 1,01 |
| 4 | Angka Partispasi Kasar (APK) SMA/MA/SMK/Paket C | 0 | 71,40 | 0 | 55,22 | 59,16 | 63,12 | 67,08 | 71,04 | 63,12 | 67,08 | 70,07 | 75 | 74,07 | 1,14 | 1,13 | 1,11 | 1,12 | 1,04 |
| Angka Putus Sekolah (APS) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI | 0 | 0,06 | 0 | 0,17 | 0,14 | 0,11 | 0,08 | 0,06 | 0,14 | 0,11 | 0,08 | 0,06 | 0,04 | 0,82 | 0,79 | 0,73 | 0,75 | 0,67 |
| 2 | Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs | 0 | 0,25 | 0 | 0,67 | 0,56 | 0,45 | 0,35 | 0,25 | 0,56 | 0,45 | 0,35 | 0,25 | 0,25 | 0,84 | 0,80 | 0,78 | 0,71 | 1 |
| 3 | Angka Putus Sekolah (APS) SMA/MA/SMK | 0 | 0,20 | 0 | 0,40 | 0,35 | 0,30 | 0,25 | 0,20 | 0,35 | 0,30 | 0,25 | 0,20 | 0,29 | 0,88 | 0,86 | 0,83 | 0,80 | 1,45 |
| Angka Pendidikan Yang Ditamatkan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tamat SD dan SLTP | 0 | 41,24 | 0 | 40,04 | 40,34 | 40,64 | 40,94 | 41,24 | 40,56 | 41,09 | 41,35 | 54,76 | 54,98 | 1,01 | 1,02 | 1,02 | 1,01 | 1,01 |
| 2 | Tamat SLTA ke Atas | 0 | 9,69 | 0 | 8,49 | 8,79 | 9,09 | 9,39 | 9,69 | 8,65 | 8,90 | 11,35 | 12,41 | 12,68 | 1,02 | 1,01 | 1,25 | 1,32 | 1,31 |
| Angka Melek Huruf | | 0 | 98,85 | 0 | 98,65 | 98,70 | 98,75 | 98,80 | 98,85 | 93,56 | 93,98 | 94 | 97,39 | 97,65 | 0,95 | 0,95 | 0,95 | 0,99 | 0,99 |
| Rata-rata Nilai UN/UAS-BN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | SD/MI | 0 | 7,35 | 0 | 6,90 | 7,00 | 7,15 | 7,25 | 7,35 | 7,00 | 7,15 | 7,25 | 7,35 | 7,40 | 1,01 | 1,02 | 1,01 | 1,01 | 1,01 |
| 2 | SMP/MTs | 0 | 7,75 | 0 | 7,35 | 7,45 | 7,55 | 7,65 | 7,75 | 7,45 | 7,55 | 7,65 | 7,75 | 7,75 | 1,01 | 1,01 | 1,01 | 1,01 | 1 |
| 3 | SMA/MA/SMK | 0 | 7,65 | 0 | 7,25 | 7,35 | 7,50 | 7,60 | 7,65 | 7,35 | 7,50 | 7,60 | 7,65 | 7,65 | 1,01 | 1,02 | 1,01 | 1,01 | 1 |

| NO | Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD | Target SPM | Target IKK | Target Indikator Lainnya | Target Renstra SKPD Tahun ke- | | | | | Realisasi Capaian Tahun ke- | | | | | Rasio Capaian pada Tahun ke- | | | | |
|--------------------------------------|---|------------|------------|--------------------------|-------------------------------|-------|-------|-------|-------|-----------------------------|-------|-------|-------|--------|------------------------------|------|------|------|------|
| | | | | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| Guru Layak Mengajar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | TK/RA | 13,50 | 0 | 0 | 3,50 | 6,50 | 8,50 | 11,00 | 13,50 | 13,00 | 14,50 | 15,00 | 15,36 | 36 | 3,71 | 2,23 | 1,76 | 1,40 | 2,67 |
| 2 | SD/MI | 39,00 | 0 | 0 | 28,50 | 31,50 | 34,50 | 37,50 | 39,00 | 46,58 | 46,58 | 50,58 | 60,99 | 72 | 1,63 | 1,48 | 1,47 | 1,63 | 1,85 |
| 3 | SMP/MTs | 89,50 | 0 | 0 | 85,50 | 86,50 | 87,50 | 88,50 | 89,50 | 55,19 | 65,20 | 70,45 | 75,3 | 89 | 0,65 | 0,75 | 0,81 | 0,85 | 0,99 |
| 4 | SMA/MA/SMK | 93,00 | 0 | 0 | 89,25 | 90,00 | 91,00 | 92,00 | 93,00 | 89,35 | 91,45 | 91,54 | 92,35 | 95,78 | 1 | 1,02 | 1,01 | 1 | 1,03 |
| Ketersediaan Perpustakaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | SD/MI | 65,00 | 0 | 0 | 44,55 | 50,50 | 55,00 | 60,00 | 65,00 | 45,05 | 51,23 | 55,75 | 61,23 | 65,45 | 1,01 | 1,01 | 1,01 | 1,02 | 1,01 |
| 2 | SMP/MTs | 92,50 | 0 | 0 | 80,50 | 83,50 | 86,50 | 89,00 | 92,50 | 80,53 | 83,56 | 86,67 | 89,12 | 92,52 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | SMA/MA/SMK | 73,00 | 0 | 0 | 63,50 | 66,00 | 68,00 | 70,00 | 73,00 | 63,52 | 66,13 | 68,34 | 70,54 | 73,10 | 1 | 1 | 1,01 | 1,01 | 1 |
| Ketersediaan Laboratorium IPA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | SMP/MTs | 75,00 | 0 | 0 | 63,50 | 55,60 | 69,50 | 71,50 | 75,00 | 63,51 | 55,68 | 69,54 | 71,67 | 75,45 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | SMA/MA/SMK | 75,00 | 0 | 0 | 45,50 | 57,00 | 57,00 | 65,00 | 75,00 | 45,67 | 57,15 | 57,20 | 65,32 | 75,12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Angka Partisipasi Murni (APM) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | SD/MI | 101 | 0 | 0 | 105 | 104 | 103 | 102 | 101 | 96,24 | 98,88 | 99,74 | 99,96 | 107,19 | 0,92 | 0,95 | 0,97 | 0,98 | 1,06 |
| 2 | SMP/MTs | 79,78 | 0 | 0 | 76 | 77,12 | 78,11 | 79,06 | 79,78 | 77,12 | 78,11 | 79,06 | 79,78 | 81,63 | 1,01 | 1,01 | 1,01 | 1,01 | 1,02 |
| 3 | SMA/MA/SMK | 53,50 | 0 | 0 | 46,50 | 48,5 | 50,50 | 52,50 | 53,50 | 48,5 | 50,5 | 52,5 | 53,3 | 56,51 | 1,04 | 1,04 | 1,04 | 1,02 | 1,06 |
| Kebudayaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Benda, situs dan kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan (%) | 14,29 | 0 | 0 | 14,29 | 28 | 43 | 57 | 57 | 14,29 | 28 | 43 | 58 | 58 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 2 | Jumlah grup kesenian (kelompok) | 614 | 0 | 0 | 614 | 618 | 620 | 622 | 624 | 614 | 620 | 622 | 624 | 625 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 3 | Sarana penyelenggaraan seni dan budaya | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 4 | Penyelenggaraan festival seni dan budaya (kali) | 5 | 0 | 0 | 4 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 9 | 5 | 7 | 10 | 100 | 100 | 71 | 100 | 100 |
| 5 | Warisan Budaya Tak Benda | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Keterangan tabel 2.3.1

- a. Target pada Tahun ke-5 (lima) Indikator APK PAUD sebesar 39,60 realisasi pada tahun tersebut sebesar 56,68 berarti ada rasio kenaikan 17,08 ini menunjukkan bahwa target 1 (satu) Desa satu PAUD telah teralisasi dan Pemalang telah mendapatkan penghargaan berkaitan dengan hal tersebut ;
- b. Angka Partisipasi Kasar (APK) pada usia 7-12 tingkat sekolah dasar (SD/MI) tahun ke-5 (lima) sebesar 111,7 naik menjadi 112,82 sedangkan pada kelompok usia 13-15 pada tingkat (SMP/MTs) telah tercapai 100,9, namun pada tingkat SLTA usia 16-18 untuk baru mencapai 71,04;
- c. Angka Putus Sekolah (APS) pada sekolah dasar (SD) sebesar 0,04 pada tingkat SLTP 0,25 dan SLTA pada tahun ke-5 (lima) 0,20 ini membuktikan bahwa angka putus sekolah pada tingkat SLTP dan SLTA masih perlu mendapat perhatian yang lebih;
- d. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sesuai data BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Pemalang tahun 2016 penduduk Kabupaten Pemalang baru 6,04 dalam arti bahwa penduduk Pemalang baru lulus SD atau sekolah dasar;
- e. Angka Pendidikan yang ditamatkan telah sesuai target yang telah ditentukan;
- f. Angka melek huruf Kabupaten Pemalang belum tercapai 100%, terbukti bahwa capaian pada tahun 2015 masih 94%
- g. Angka Kelulusan pada tingkat SD, SLTP dan SLTA telah tercapai 100% pada tahun 2015;
- h. Rata-Rata nilai Ujian Nasional untuk tingkat SD telah tercapai namun pada tingkat SLTP dan SLTA belum sesuai dengan target;
- i. Guru layak mengajar pada tingkat SD atau strata S1/Sarjana masih kurang dari target yaitu 92% seharusnya telah tercapai 100%
- j. Ketersediaan perpustakaan pada tingkat SD masih kurang dari standar yang ada, jumlah SD Negeri dan Swasta pada tahun 2015 ada sekitar 771 (tujuh ratus tujuh puluh satu), namun ketersediaan perpustakaan baru mencapai 65,45%;

- k. Ketersediaan Laboratorium pada tingkat SLTP dan SLTA rata-rata telah mencapai 75% berarti masih diperlukan 25% lagi untuk dapat memenuhi standar laboratorium sesuai dengan jumlah sekolah yang ada;
- l. Angka Partisipasi Murni (APM) yang belum tercapai yaitu pada tingkat SLTA rata-rata masih 56,51%, ini menandakan bahwa usia 15-18 penduduk Kabupaten Pematang belum sekolah secara keseluruhan di Kabupaten Pematang
- m. Adanya peningkatan festival seni dan budaya dari target 7 kali penyelenggaraan menjadi 10 kali penyelenggaraan pada tahun 2015 dan dapat mencapai target yang ditentukan;
- n. Meningkatnya Prosentase Benda, situs dan kawasan Cagar Budaya di Kabupaten Pematang yang dapat dilestarikan mencapai 58%;
- o. Cakupan kajian seni di Kabupaten Pematang relatif terbatas, kegiatan yang ada antara lain sarasehan seni, diskusi seni. Pengalihan seni dan rekonstruksi seni. Kegiatan tersebut dilaksanakan hanya sekali dalam satu tahun
- p. Warisan budaya tak benda yang ada di Kabupaten Pematang belum teridentifikasi dengan baik.
- q. Jumlah grup kesenian di Kabupaten Pematang pada tahun 2014 hanya 30 group, sampai dengan tahun 2015 sebanyak 45 grup kesenian.
- r. Sumber Daya Manusia Kesenian sudah baik, terdapat 50 seniman atau budayawan, sarjana seni sebanyak 30 orang pada tahun 2015.
- s. Kesadaran masyarakat di Kabupaten Pematang untuk mendaftarkan kegiatan dan tradisi kesenian untuk memperoleh sertifikat HAKI masih kurang. Perlu adanya dorongan dan fasilitas dari Pemerintah Daerah terhadap aktivitas kesenian guna memperoleh sertifikat HAKI baru 1 kelompok.

TABEL 2.3.2
Anggaran dan Realisasi Pendanaan pelayanan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang
(Dalam Ribuan Rupiah)

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|--|----------|---------|---------|---------|---------|-----------------------------------|---------|---------|---------------|----------------|---|------|--------|--------|--------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 44.000 | 25.000 | 25.000 | 25,000 | 25,000 | 44.000 | 25.000 | 16.500 | 15,000 | 21,000 | 100% | 100% | 66% | 60% | 84% | 18,81 | 17,10 |
| Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya listrik | 169.600 | 153.000 | 131.000 | 150,000 | 150,000 | 97.964 | 108.382 | 122.308 | 137,968 | 129,502 | 58% | 71% | 93,37% | 91,98% | 86,33% | 90,78 | 65,78 |
| Penyediaan peralatan dan perlengkapan Kantor | 82.500 | 50.000 | 50,000 | 50,000 | 40,000 | 82.500 | 49.250 | 50.000 | 13,350 | 28,900 | 100% | 99% | 100% | 26,70% | 72,25% | 26,53 | 36,35 |
| Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional | 4.200 | 4.000 | 4,000 | 30,000 | 7,000 | 2.000 | 3.679 | 3.526 | 26,406 | 7,000 | 48% | 92% | 88,15% | 88,02% | 100% | 1,64 | 1,84 |
| Penyediaan jasa administrasi keuangan | 258.047 | 216.000 | 200,000 | 172,152 | 173,657 | 206.063 | 207.405 | 162.050 | 169,792 | 156,429 | 80% | 96% | 81,03% | 98,63% | 90,08% | 94,19 | 11,51 |
| Penyediaan jasa kebersihan kantor | 621.360 | 646.360 | 566,535 | 485,655 | 20,160 | 565.270 | 591.762 | 516.335 | 468,298 | 9,501 | 91% | 92% | 91,14% | 96,43% | 47,13% | 25,37 | 33,47 |
| Penyediaan alat tulis kantor | 128.000 | 132.500 | 150,000 | 100,000 | 120,000 | 128.000 | 132.500 | 149.500 | 99,850 | 119,975 | 100% | 100% | 99,67% | 99,85% | 99,98% | 52,17 | 82,04 |
| Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 206.500 | 210.000 | 201,800 | 150,000 | 150,000 | 205.065 | 206.900 | 186.876 | 135,575 | 145,690 | 99% | 99% | 92,60% | 90,38% | 97,13% | 83,40 | 19,82 |
| Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan | 60.000 | 50.000 | 50,000 | 50,000 | 20,000 | 60.000 | 49.737 | 50.000 | 50,000 | 20,000 | 100% | 99% | 100% | 100% | 100% | 22,04 | 31,96 |

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|--|-----------|-----------|-----------|------------------|------------------|-----------------------------------|-----------|---------|----------------|------------------|---|------|--------|--------|--------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| kantor | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyediaan peralatan rumah tangga | 20.275 | 55.749 | 25,749 | 26,749 | 19,000 | 19.670 | 55.287 | 25.004 | 22,855 | 16,564 | 97% | 99% | 97,11% | 85,44% | 87,18% | 15,21 | 20 |
| Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | 20.480 | 30.000 | 30,000 | 40,000 | 30,000 | 14.711 | 25.348 | 25.365 | 36,225 | 25,510 | 72% | 84% | 84,55% | 90,58% | 85,03% | 10.11 | 13,09 |
| Penyediaan makanan dan minuman | 54.500 | 50.000 | 75.000 | 69,975 | 97,065 | 54.499 | 49.999 | 73.204 | 66,900 | 88,273 | 100% | 100% | 97,61% | 95,61% | 90,94% | 35,93 | 35,57 |
| Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi di dalam dan keluar daerah | 224.301 | 200.000 | 220.000 | 200,000 | 140,000 | 210.845 | 183.857 | 99.681 | 144,605 | 136,707 | 94% | 92% | 45,31% | 72,30% | 97,65% | 12.89 | 98,93 |
| Penyediaan jasa keamanan | 0 | 0 | 0 | 69,338 | 0 | 0 | 0 | 0 | 67,260 | 0 | 0 | 0 | 97% | 0 | 14 | 13 | |
| Rapat – rapat koordinasi pendampingan pelaksanaan kegiatan | 591.754 | 191.358 | 228.848 | 284,833 | 375,000 | 473.519 | 188.508 | 217.450 | 275,232 | 363,317 | 80% | 92% | 95,02% | 96,63% | 96,88% | 20.25 | 17.60 |
| Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 1.293.200 | 3.934.980 | 1.451.850 | 2,362,825 | 1,343,912 | 768.698 | 2.712.471 | 631.944 | 970,595 | 1,271,726 | 59% | 69% | 43,53% | 41,08% | 94,63% | 22,26 | 10,28 |
| Pembangunan Gedung Kantor | 0 | 1.095.500 | 400.000 | 834,475 | 282,075 | 0 | 556.428 | 0 | 200,610 | 271,190 | 0 | 51% | 0 | 24,04% | 96,14% | 29.93 | 11,13 |
| Pengadaan Kendaraan dinas/operasional | 0 | 825.025 | 308.000 | 0 | 203,000 | 0 | 467.789 | 300.185 | 0 | 194,028 | 0 | 57% | 97,46% | 0 | 95,58% | 22.66 | 15.36 |
| Pengadaan perlengkapan gedung kantor | 0 | 84.005 | 0 | 35,000 | 103,000 | 0 | 80.829 | 0 | 35,000 | 89,140 | 0 | 96% | 0 | 100% | 86,54% | 16,82 | 16,19 |
| Pengadaan peralatan gedung kantor | 150.000 | 50.000 | 0 | 150,000 | 64,000 | 147.285 | 49.800 | 0 | 28,150 | 50,027 | 98% | 100% | 0 | 18,77% | 78,17% | 40,04 | 39.43 |
| Pengadaan | 599.700 | 626.950 | 509.350 | 581,600 | 180,800 | 117.745 | 460.746 | 103.400 | 0 | 171,937 | 20% | 73% | 20,30% | 0 | 95,10% | 34,73 | 13,64 |

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|---|----------|---------|--------|----------|---------|-----------------------------------|---------|--------|---------|----------------|---|------|--------|--------|--------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| mebeleur | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengadaan komputer dan perlengkapannya | 50.000 | 95.000 | 15.000 | 111,750 | 233,037 | 46.150 | 94.720 | 12.400 | 110,100 | 220,725 | 92% | 100% | 82,67% | 98,52% | 94,72% | 32,06 | 30,72 |
| Pengadaan alat-alat elektronik | 0 | 0 | 22.500 | 40,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 40,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100% | 0 | 4,50 | 8,00 |
| Pengadaan Peralatan Kerja | 0 | 0 | 0 | 30,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 30,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100% | 0 | 6,00 | 6,00 |
| Pemeliharaan rutin / berkala rumah dinas | 10.500 | 10.500 | 25.000 | 25,000 | 25,000 | 10.500 | 10.500 | 24.250 | 25,000 | 25,000 | 100% | 100% | 95,10% | 100% | 100% | 9,20 | 9,06 |
| Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor | 97.000 | 50.000 | 95.000 | 125,000 | 150,000 | 97.000 | 50.000 | 95.000 | 121,000 | 150,000 | 100% | 100% | 100% | 96,80% | 100% | 48,45 | 48,54 |
| Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan | 0 | 0 | 0 | 10,000 | 30,000 | 0 | 0 | 0 | 9,617 | 28,544 | 0 | 0 | 0 | 96,17% | 95,15% | 8,00 | 8,00 |
| Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / oprasional | 55.000 | 60.000 | 69.000 | 60,000 | 53,000 | 36.420 | 52.170 | 66.709 | 52,823 | 51,135 | 66% | 87% | 96,68% | 88,04 | 96,48% | 36,82 | 31,08 |
| Pemeliharaan rutin / berkala Mebeleur | 31.000 | 40.000 | 30.000 | 50,000 | 10,000 | 31.000 | 40.000 | 30.000 | 26,550 | 10,000 | 100% | 100% | 100% | 53,10% | 100% | 20,21 | 20,20 |
| Pemeliharaan rutin/berkala Komputer dan Perlengkapannya | 0 | 0 | 0 | 10,000 | 10,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100% | 4,00 | 4,00 |
| Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor | 300.000 | 998.000 | 0 | 300,000 | 0 | 282.597 | 849.487 | 0 | 291,745 | 0 | 94% | 85% | 0 | 97,25% | 0 | 25,96 | 22,64 |
| Program peningkatan disiplin aparatur | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|---|----------|--------|---------|----------------|----------------|-----------------------------------|--------|--------|----------------|----------------|---|------|--------|--------|--------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| a | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Program Fasilitas Pindah/Purna Tugas PNS | 0 | 0 | 0 | 0 | 50,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 47,960 | 0 | 0 | 0 | 0 | 95,92% | 10,00 | 10,00 |
| Pemulangan pegawai yang pensiun | 0 | 0 | 0 | 0 | 30,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27,960 | 0 | 0 | 0 | 0 | 93,20% | 6,00 | 6,00 |
| Pemindahan tugas PNS | 0 | 0 | 0 | 0 | 20,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100% | 4,00 | 4,00 |
| Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 32.300 | 25.500 | 20.500 | 74.169 | 30,000 | 30.957 | 25.345 | 17.867 | 63,640 | 30,000 | 96% | 99% | 87,16% | 96,96% | 100% | 30,50 | 14,85 |
| Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja Diknas | 15.000 | 15.000 | 10.000 | 12,850 | 10,000 | 13.827 | 14.845 | 8.200 | 9,434 | 8,364 | 92% | 99% | 82% | 73,42% | 83,64% | 8,05 | 7,37 |
| Penyusunan pelaporan keuangan semesteran | 7.300 | 3.000 | 3.000 | 5,000 | 5,000 | 7.135 | 3.000 | 2.562 | 4,227 | 4,175 | 98% | 100% | 85,42% | 85,84% | 83,50% | 2,66 | 2,54 |
| Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun | 10.000 | 7.500 | 7.500 | 10,000 | 15,000 | 9.955 | 7.500 | 7.105 | 0 | 14,604 | 100% | 100% | 94,73% | 0 | 97,36% | 5,00 | 4,91 |
| Monitoring, evaluasi dan pelaporan | 0 | 0 | 0 | 50,000 | 26,500 | 0 | 0 | 0 | 49,979 | 19,569 | 0 | 0 | 0 | 99,96% | 73,85% | 15,00 | 14,00 |
| Program peningkatan perencanaan dan penganggaran SKPD | 35.000 | 46.937 | 135.000 | 135,000 | 308,689 | 35.000 | 46.937 | 67.828 | 126,409 | 278,196 | 100% | 100% | 50,24% | 93,64% | 90,12% | 43,47 | 30,03 |

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------|---------------|---|------|--------|--------|--------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| Penyusunan database perencanaan SKPD | 25.000 | 36.937 | 125.000 | 125,000 | 15,000 | 25.000 | 36.937 | 60.929 | 116,409 | 14,203 | 100% | 100% | 48,74% | 93,13% | 94,69% | 37,41 | 24,59 |
| Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD | 10.000 | 10.000 | 10.000 | 10,000 | 20,000 | 10.000 | 10.000 | 6.889 | 10,000 | 13,801 | 100% | 100% | 69% | 100% | 69,01% | 6,00 | 5,38 |
| Penyusunan database Pelaksanaan Kegiatan, Pelaksanaan Pembangunan tingkat Kabupaten | 0 | 0 | 0 | 0 | 273,689 | 0 | 0 | 0 | 0 | 250,192 | 0 | 0 | 0 | 0 | 91,41% | 55,00 | 50,00 |
| Program Pendidikan Anak Usia Dini | 1.800.000 | 2.451.950 | 2.737.505 | 4,787,640 | 5,769,645 | 1.665.882 | 2.240.747 | 2.117.343 | 3,662,676 | 4,413,952 | 93% | 91% | 77,35% | 94,80% | 76,50% | 23,39 | 20,07 |
| Pembangunan gedung sekolah | 330.000 | 505.000 | 618.000 | 2,393,475 | 2,889,700 | 244.919 | 491.696 | 18.000 | 279,530 | 1,658,259 | 74% | 97% | 2% | 11,68% | 57,39% | 48,43 | 18,87 |
| Penambahan ruang kelas sekolah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pembangunan sarana dan prasarana bermain | 0 | 636.250 | 0 | 105,000 | 190,000 | 0 | 488.895 | 0 | 0 | 163,503 | 0 | 77% | 0 | 0 | 86,05% | 12,73 | 97,18 |
| Pembangunan sarana air bersih dan sanitary | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pengadaan alat praktik dan peraga siswa | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pengadaan | 0 | 0 | 0 | 0 | 180,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 174,200 | 0 | 0 | 0 | 0 | 96,78% | 36,00 | 35,00 |

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|---|------|--------|------|--------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| meubelair sekolah | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengadaan perlengkapan sekolah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pemeliharaan rutin/berkala bangunan sekolah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pemeliharaan rutin/berkala ruang kelas sekolah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pemeliharaan rutin/berkala meubelair sekolah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pemeliharaan rutin/berkala alat rumah tangga | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Rehabilitasi sedang/ berat bangunan sekolah | 0 | 0 | 0 | 0 | 129,145 | 0 | 0 | 0 | 0 | 128,980 | 0 | 0 | 0 | 0 | 99,87% | 26,00 | 26,00 |
| Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik (APBD I) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini | 0 | 0 | 2.021.505 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.002.543 | 0 | 0 | 0 | 0 | 99,06% | 0 | 0 | 40,43 | 40,05 |
| Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (APBD I) | 1.253.150 | 1.205.700 | 0 | 3,235,347 | 2,054,800 | 1.212.588 | 1.168.870 | 0 | 2.116.565 | 1,975,855 | 97% | 97% | 0 | 98% | 96,16% | 81,96 | 11,24 |
| Pengembangan kurikulum bahan ajar dan model | 0 | 0 | 0 | 50,000 | 50,000 | 0 | 0 | 0 | 49,500 | 47,650 | 0 | 0 | 0 | 99% | 95,30% | 20,00 | 19,00 |

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|--|-------------|-------------|-------------|--------------------|-------------------|-----------------------------------|------------|------------|-------------------|-------------------|---|------|--------|--------|--------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| pembelajaran pendidikan Anak Usia Dini | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyelenggaraa n Koordinasi dan Kerjasama PAUD | 40.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 38.371 | 0 | 0 | 0 | 0 | 96% | 0 | 0 | 0 | 0 | 8,00 | 7,67 |
| Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini | 176.850 | 105.000 | 98.000 | 75.000 | 101.000 | 169.950 | 91.287 | 96.800 | 73.799 | 94.880 | 96% | 87% | 98,78% | 98,40% | 93,94% | 76,05 | 71,64 |
| Publikasi dan sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal (APBD I) | 0 | 0 | 0 | 25,000 | 175,000 | 0 | 0 | 0 | 24,500 | 170,625 | 0 | 0 | 0 | 98% | 97,50% | 40,00 | 39,00 |
| Monitoring Evaluasi dan Pelaporan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun | 195.287.190 | 129.866.885 | 117.630.557 | 168,243,976 | 73,624,518 | 144.775.507 | 43.632.666 | 50.371.948 | 24,404,364 | 31,078,084 | 74% | 34% | 42,82 | 14,51% | 42,21% | 14,75 | 79,59 |
| Pembangunan gedung sekolah | 0 | 400.000 | 0 | 6,956,845 | 3,390.775 | 0 | 0 | 0 | 2,325,446 | 1,634,943 | 0 | 0 | 0 | 35,37% | 48,22% | 13,33 | 0 |
| Pembangunan Ruang Kelas Sekolah (APBD I) | 0 | 0 | 400.000 | 6,574,449 | 3,390,775 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13,00 | 0 |
| Penambahan Ruang Guru Sekolah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penambahan ruang kelas sekolah SD/MI | 7.312.954 | 5.223.097 | 3.693.520 | 776,600 | 4,637,375 | 1.879.300 | 4.415.097 | 3.024.375 | 0 | 3,508,238 | 26% | 85% | 81,88% | 0 | 75,65% | 40,57 | 23,29 |
| Penambahan ruang kelas | 3.405.000 | 5.882.540 | 0 | 0 | 4,458,824 | 149.992 | 4.874.995 | 0 | 0 | 4,428,944 | 4% | 83% | 0 | 0 | 99,33% | 23.21 | 16.74 |

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|--|------------|------------|------------|------------|------------|-----------------------------------|------------|------------|-----------|-----------|---|------|--------|--------|--------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| sekolah SMP/MTs | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pembangunan Perpustakaan Sekolah SD/MI | 5.755.908 | 10.945.193 | 9.707.361 | 1,923,680 | 2,391,660 | 628.235 | 5.017739 | 2.559.744 | 162.495 | 915,481 | 11% | 46% | 26,37% | 8,45% | 38,28% | 88.02 | 13,94 |
| Pembangunan Perpustakaan Sekolah SMP/MTs | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pengadaan Buku-buku dan Alat Tulis Siswa SD/MI | 20.165.000 | 6.312.493 | 6.311.393 | 18,496,145 | 8,547,057 | 11.657.110 | 144.668 | 14.348 | 1,965,585 | 130,742 | 58% | 2% | 0,23 | 10,63% | 1,53% | 10,92 | 29,54 |
| Pengadaan Buku-buku dan Alat Tulis Siswa SMP/MTs | 72.100 | 87.800 | 101.500 | 2,954,850 | 1,116,600 | 69.181 | 81.924 | 4.100 | 1,022,261 | 216,024 | 96% | 93% | 4,04% | 34,60% | 19,35% | 87,13 | 38,85 |
| Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa SD/MI | 18.947.211 | 11.881.104 | 13.693.864 | 15,097,604 | 14,408,422 | 11.078.815 | 2.800 | 96.389 | 364,504 | 1,700 | 58% | 0 | 0,70 | 2,41% | 0,01 | 14,84 | 22,35 |
| Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Siswa SMP/MTs | 6.364.100 | 4.552.409 | 7.544.377 | 87,779,771 | 7,241,663 | 3.457.566 | 160.346 | 15.775 | 6,419 | 7,325 | 54% | 4% | 0,21 | 0,01 | 0,10 | 61,54 | 72,64 |
| Pengadaan meubelair sekolah SD/MI | 1.252.000 | 1.995.650 | 2.201.000 | 2,565,600 | 2,678,820 | 89.800 | 162.950 | 2.150 | 162,061 | 617,220 | 7% | 8% | 0,10 | 6,32% | 23,04% | 18.16 | 51,13 |
| Pengadaan meubelair sekolah SMP/MTs | 0 | 0 | 0 | 526,708 | 1,018,400 | 0 | 0 | 0 | 261,575 | 876,932 | 0 | 0 | 0 | 49,66% | 86,11% | 13,20 | 22,80 |
| Rehabilitasi sedang/ berat bangunan sekolah SD (DAK) | 31.296.149 | 63.429.176 | 54.725.324 | 13,028,410 | 12,475,999 | 17.483.471 | 14.584.962 | 27.103.262 | 7,626,278 | 9,140,767 | 56% | 23% | 49,53% | 58,54% | 73,27% | 49,81 | 19.72 |
| Rehabilitasi sedang/ berat bangunan sekolah | 2.624.028 | 7.505.195 | 6.115.850 | 2,410,186 | 3,825,792 | 1.028.621 | 2.950.420 | 3.844.007 | 884,382 | 3,267,109 | 39% | 39% | 62,85% | 36,69% | 85,40% | 54.15 | 19.55 |

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|--|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|---|------|--------|--------|-------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| SMP/MTs (DAK) | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rehabilitasi sedang/ berat ruang kelas sekolah SD/MI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Rehabilitasi sedang/ berat ruang kelas sekolah SMP/MTs | 428.000 | 1.021.450 | 3.190.606 | 2.250.000 | 0 | 427.029 | 874.447 | 1.489.975 | 2.201.867 | 0 | 100% | 86% | 46,70% | 98,26% | 0 | 13,78 | 69,78 |
| Rehabilitasi sedang/ berat Laboratorium dan Ruang Praktikum sekolah | 60.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 59.675 | 0 | 0 | 0 | 0 | 99% | 0 | 0 | 0 | 0 | 12,00 | 11,93 |
| Pemberian beasiswa SD dan SMP | 0 | 0 | 0 | 466,200 | 466,200 | 0 | 0 | 0 | 466,200 | 466,200 | 0 | 0 | 0 | 100% | 100% | 18,60 | 18,60 |
| Pelatihan Kompetensi Tenaga Pendidik (SMP) | 560.000 | 400.000 | 0 | 0 | 0 | 560.000 | 400.000 | 0 | 0 | 0 | 100% | 100% | 0 | 0 | 0 | 19,20 | 19,20 |
| Pembinaan SMP Terbuka | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 0 | 0 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 0 | 0 | 100% | 100% | 100% | 0 | 0 | 75,00 | 60,00 |
| Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) jenjang SD/SDLB dan SMP | 66.078.074 | 4.974.510 | 4.941.960 | 5,020,926 | 5,104,552 | 65.886.690 | 4.974.510 | 4.797.180 | 4,769,930 | 4,323,149 | 100% | 100% | 97,07% | 95% | 84,69 | 18,98 | 25,21 |
| Penyediaan Dana Pengembangan Sekolah untuk SD/MI/SDLB dan SMP/MTs/SMP LB (APBD II) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|---|----------|---------|---------|---------|---------|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---|------|--------|--------|--------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| Penyediaan Dana Pengembangan Sekolah untuk SD/MI/SDLB dan SMP/MTs/SMP LB (APBD I) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penyelenggaraan Paket A setara SD | 75.220 | 10.000 | 10.000 | 15.000 | 45.585 | 66.690 | 10.000 | 9.999 | 15.000 | 45.585 | 89% | 100% | 100% | 100% | 100% | 19,05 | 17,35 |
| Penyelenggaraan Paket B setara SMP | 259.800 | 115.000 | 130.000 | 172.000 | 136,525 | 257.275 | 105.550 | 127.875 | 141,993 | 128,597 | 99% | 92% | 98,37% | 82,55% | 94,19% | 10,10 | 9,81 |
| Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah dengan Penerapan MBS | 0 | 660.800 | 438.752 | 196,650 | 54,000 | 0 | 448.080 | 226.527 | 194,287 | 0 | 0 | 68% | 51,63% | 98,80% | 0 | 21,99 | 13,49 |
| Pembinaan Minat, Bakat dan kreatifitas Siswa (TK/SD) | 53.000 | 100.000 | 92.500 | 140,000 | 191,000 | 52.350 | 90.180 | 92.500 | 140.000 | 190,050 | 99% | 90% | 100% | 100% | 99,50% | 49,16 | 7,50 |
| Pembinaan Minat, Bakat dan kreatifitas Siswa (DIKMEN) | 440.000 | 100.000 | 100.000 | 260,000 | 440,000 | 373.840 | 99.855 | 98.850 | 254,337 | 351,943 | 85% | 100% | 98,85% | 97,82% | 79,99% | 36,80 | 33,50 |
| Pengembangan Comprehensive Teaching and Learning (CTL) | 648.674 | 621.240 | 570.000 | 458,550 | 0 | 546.914 | 591.230 | 536.943 | 297,991 | 0 | 84% | 95% | 94,20% | 54,99% | 0 | 32,00 | 50,00 |
| Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan dasar SD/MI | 0 | 0 | 0 | 0 | 160,300 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25,410 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15,85% | 30,00 | 25,00 |
| Penyebarluasan dan Sosialisasi | 0 | 0 | 0 | 150,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 122,668 | 0 | 0 | 0 | 0 | 81,78% | 0 | 10,01 | 10,00 |

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|--|------------|-----------|------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------|-----------|-----------|-------------------|-------------------|---|------|--------|--------|--------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| Berbagai Informasi Pendidikan Dasar SMP/MTs | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah | 50.000 | 0 | 0 | 0 | 60,000 | 50.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100% | 0 | 0 | 0 | 0 | 10,23 | 11,00 |
| Penyelenggaraan ujian siswa | 438.425 | 438.425 | 458.250 | 534,000 | 774,969 | 424.647 | 438.425 | 450.750 | 510,090 | 747,725 | 97% | 99% | 98,36% | 95,52% | 96,48% | 26,72 | 26,30 |
| Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP | 28.781.545 | 3.110.900 | 3.104.300 | 3,454,569 | 3,530,350 | 28.337.991 | 3.110.900 | 3.104.300 | 3,454,566 | 3,239,257 | 98% | 100% | 100% | 100% | 91,75% | 11,66 | 11,51 |
| Program Pendidikan Menengah | 7.452.400 | 9.879.858 | 23.879.886 | 25,307,776 | 23,750,914 | 6.193.595 | 4.159.794 | 4.807.656 | 14,039,713 | 16,002,950 | 83% | 42% | 20,13% | 55,48% | 67,38% | 12,56 | 13,56 |
| Pembangunan gedung sekolah | 3.700.000 | 5.290.240 | 4.774.451 | 1,663,875 | 2,397,735 | 3.281.889 | 1.044.627 | 1.424.348 | 1,835,121 | 2,151,169 | 89% | 20% | 29,83% | 66,67% | 89,72% | 13,73 | 50,53 |
| Penambahan ruang kelas sekolah | 205.200 | 967.332 | 854.450 | 703,850 | 6,321,460 | 194.939 | 382.017 | 749.478 | 694,055 | 4,889,190 | 95% | 39% | 87,71% | 98,61% | 77,34% | 45,88 | 191,16 |
| Pembangunan Laboratorium dan Ruang Praktikum Sekolah | 149.800 | 149.800 | 1.887.100 | 3,551,250 | 3,947,422 | 112.715 | 146.032 | 242.420 | 1,153,480 | 3,415,651 | 75% | 97% | 12,85% | 32,48% | 86,53% | 50,62 | 33,17 |
| Pembangunan Perpustakaan SMA/SMK | 149.800 | 149.800 | 2.326.085 | 2,101,220 | 368,420 | 103.045 | 148.030 | 232.390 | 1,641,300 | 140,120 | 69% | 99% | 9,99% | 78,11% | 38,03% | 72,89 | 16,70 |
| Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa | 51.500 | 51.000 | 1.695.600 | 4,686,860 | 1,635,592 | 49.156 | 50.940 | 6.450 | 680,945 | 64,176 | 95% | 100% | 0,38 | 14,53% | 3,92% | 65,65 | 12,09 |
| Pengadaan alat praktik dan peraga siswa | 616.100 | 951.516 | 3.504.700 | 3,732,887 | 2,800,803 | 257.755 | 638.519 | 16.577 | 690,979 | 413,623 | 42% | 67% | 0,47 | 18,51% | 14,77% | 59,93 | 21,45 |
| Pengadaan Mebeleur Sekolah | 0 | 0 | 0 | 357,450 | 436,400 | 0 | 0 | 0 | 267,535 | 358,000 | 0 | 0 | 0 | 74,85% | 82,03% | 16,90 | 18,27 |
| Pengadaan perlengkapan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|--|----------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------------------------------|---------|---------|-----------|-----------|---|------|--------|--------|--------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| sekolah | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemeliharaan rutin/berkala bangunan sekolah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pemeliharaan rutin/berkala ruang kelas sekolah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pemeliharaan rutin / berkala ruang guru sekolah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pemeliharaan rutin / berkala mebel sekolah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pemeliharaan rutin / berkala perlengkapan sekolah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pemeliharaan rutin / berkala alat rumah tangga sekolah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Rehabilitasi sedang/ berat bangunan sekolah | 261.800 | 0 | 765.700 | 343,163 | 0 | 257.494 | 0 | 579.847 | 237,176 | 2,896,807 | 98% | 0 | 75,73% | 69,11% | 72,92% | 20,55 | 20,93 |
| Rehabilitasi sedang/ berat ruang kelas sekolah | 0 | 0 | 6.898.400 | 6,737,941 | 3,972,797 | 0 | 0 | 439.110 | 5,491,228 | 18,630 | 0 | 0 | 6,37% | 81,50% | 93,15% | 22,99 | 10,97 |
| Pelatihan kompetensi tenaga pendidik | 820.000 | 500.000 | 82.400 | 102,000 | 20,000 | 500.000 | 500.000 | 42.363 | 102,000 | 0 | 61% | 100% | 51,41% | 100% | 99,78% | 28,50 | 20,84 |
| Pelatihan Penyusunan Kurikulum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pengembangan Alternatif layanan pendidikan | 0 | 93.120 | 0 | 39,180 | 0 | 0 | 60.060 | 0 | 12,780 | 0 | 0 | 64% | 0 | 32,64% | 0 | 18,63 | 12,01 |

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|---|----------|---------|---------|---------|---------|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---|------|--------|--------|--------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| menengah untuk daerah-daerah pedesaan, terpencil dan kepulauan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyediaan Bantuan Operasional Manajemen Mutu (BOMM) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penyediaan Beasiswa bagi keluarga kurang mampu | 369.000 | 428.000 | 381.100 | 593,700 | 765,000 | 369.000 | 428.000 | 372.994 | 583,350 | 763,301 | 100% | 100% | 97,87% | 98,26% | 99,78% | 23,58 | 23,42 |
| Penyelenggaraan Paket C setara SLTA | 269.000 | 169.300 | 152.050 | 156,500 | 153,085 | 245.472 | 169.000 | 152.050 | 156,449 | 146,135 | 91% | 100% | 100% | 99,97% | 95,46% | 11,81 | 11,33 |
| Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah dengan Penerapan MBS | 211.200 | 150.000 | 0 | 234,400 | 188,700 | 209.860 | 150.000 | 0 | 234,400 | 188,665 | 99% | 100% | 0 | 100% | 99,98% | 72,32 | 72,05 |
| Peningkatan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri | 384.000 | 525.000 | 407.850 | 278,500 | 433,500 | 381.250 | 0 | 400.436 | 233,925 | 433,285 | 99% | 0 | 98,18% | 83,99% | 99,95% | 26,35 | 15,64 |
| Penyebarluasan dan Sosialisasi Berbagai Informasi Pendidikan Menengah | 50.000 | 0 | 250.000 | 0 | 155,000 | 40.000 | 0 | 0 | 0 | 21,583 | 80% | 0 | 0 | | 13,92% | 60,03 | 80,04 |
| Penyelenggaraan Akreditasi Sekolah | 0 | 0 | 0 | 0 | 155,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 102,615 | 0 | 0 | 0 | 0 | 66,20% | 31,00 | 21,00 |
| Penyelenggaraan ujian siswa | 115.000 | 0 | 575.000 | 0 | 0 | 91.064 | 0 | 0 | 0 | 0 | 79% | 0 | 0 | 0 | 0 | 13,80 | 18,21 |

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|---|----------|---------|-----------|----------------|----------------|-----------------------------------|---------|---------|----------------|----------------|---|------|--------|--------|--------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| Pembinaan siswa berprestasi (APBD I) | 0 | 100.000 | 200.000 | 0 | 0 | 0 | 95.321 | 99.195 | 0 | 0 | 0 | 95% | 99,19% | 0 | 0 | 60,00 | 38,90 |
| Pembinaan SMA Terbuka | 100.000 | 100.000 | 500.000 | 25,000 | 0 | 99.955 | 99.975 | 50.000 | 24,990 | 0 | 100% | 100% | 100% | 99,96% | 0 | 14,00 | 49,99 |
| Program Pendidikan Non Formal | 764.400 | 577.000 | 7.058.750 | 384,500 | 377,540 | 731.201 | 561.613 | 415.086 | 384,500 | 215,918 | 96% | 97% | 96,53% | 100% | 57,19% | 16,80 | 34,17 |
| Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal | 0 | 0 | 1.988.750 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 39,77 | 0 |
| Pemberian bantuan operasional pendidikan non formal | 250.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 249.225 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100% | 0 | 0 | 0 | 0 | 50,00 | 49,84 |
| Pembinaan Pendidikan Kursus dan Kelembagaan | 70.000 | 0 | 1.375.000 | 0 | 0 | 69.600 | 0 | 0 | 0 | 0 | 99% | 0 | 0 | 0 | 0 | 28,90 | 13,92 |
| Pengembangan Pendidikan Keaksaraan | 0 | 50.000 | 1.625.000 | 0 | 0 | 0 | 50.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100% | 0 | 0 | 0 | 33,50 | 10,00 |
| Pengembangan Pendidikan Kecakapan Hidup | 397.000 | 375.000 | 1.810.000 | 334,500 | 327,540 | 365.301 | 373.600 | 269.950 | 334,500 | 327,490 | 92% | 100% | 99,98% | 100% | 99,98% | 51,65 | 20,19 |
| Pengembangan kebijakan pendidikan non formal | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pengembangan kurikulum bahan ajar dan modul pembelajaran pendidikan non forma | 18.050 | 10.000 | 10.000 | 10,000 | 50,000 | 17.725 | 10.000 | 10.000 | 10,000 | 43,000 | 98% | 100% | 100% | 10% | 86% | 76,22 | 75,56 |
| Publikasi dan | 29.350 | 142.000 | 100.000 | 40,000 | 0 | 29.350 | 128.013 | 135.136 | 40,000 | 0 | 100% | 90% | 90% | 100% | 0 | 18,00 | 0 |

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|--|-----------|-----------|-----------|------------------|------------------|-----------------------------------|-----------|-----------|------------------|----------------|---|------|--------|--------|--------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| sosialisasi pendidikan non formal | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Program pendidikan luar biasa | 0 | 0 | 900.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Rehabilitasi sedang / berat bangunan sekolah (APBD I) | | 0 | 900.000 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan | 3.615.732 | 4.073.250 | 5.090.000 | 1,795,621 | 2,190,685 | 3.304.733 | 3.633.558 | 1.530.779 | 1,680,743 | 940,789 | 91% | 89% | 75,99% | 93,60% | 42,94% | 42,59 | 28,23 |
| Pelaksanaan sertifikasi pendidik | 155.000 | 3.623.250 | 775.000 | 1,396,895 | 104,625 | 126.156 | 3.623.248 | 1.163.250 | 1,343,665 | 86,087 | 81% | 100% | 78,09% | 96,19% | 82,28% | 45,30 | 94,00 |
| Pelaksanaan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan | 0 | 0 | 0 | 0 | 129,525 | 0 | 0 | 0 | 0 | 116,827 | 0 | 0 | 0 | 0 | 90,20% | 11,38 | 8,60 |
| Pembinaan kelompok kerja guru (KKG) | 30.000 | 0 | 150.000 | 50,000 | 105,000 | 30.000 | 0 | 0 | 46,300 | 66,144 | 100% | 0 | 0 | 92,60% | 62,99% | 10,76 | 11,20 |
| Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi | 0 | 0 | 3.625.000 | 0 | 457,375 | 0 | 0 | 0 | 0 | 164,845 | 0 | 0 | 0 | 0 | 36,04% | 26,00 | 23,00 |
| Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga | 35.000 | 0 | 175.000 | 0 | 0 | 35.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100% | 0 | 0 | 0 | 0 | 36,03 | 7,52 |

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|---|-----------|---------|---------|---------|-----------|-----------------------------------|--------|---------|---------|-----------|---|------|--------|--------|--------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| kepdndidikan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan | 37.500 | 0 | 25.000 | 25.000 | 1,334,160 | 36.940 | 0 | 25.000 | 19,150 | 1,114,359 | 99% | 0 | 100% | 76,60% | 83,53% | 45,41 | 13,23 |
| Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi guru | 3.358.232 | 450.000 | 177.500 | 323,726 | 60,000 | 3.076.637 | 10.310 | 342.529 | 259,918 | 38,272 | 92% | 2% | 59,27% | 83,91% | 63,79% | 79.72 | 68.59 |
| Pengembangan sistem perencanaan dan pengendalian program profesi pendidik dan tenaga kependidikan | 0 | 0 | 0 | 0 | 25,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24,999 | 0 | 0 | 0 | | 100% | 5,00 | 6,00 |
| Pendataan tenaga pendidik dan kependidikan untuk kenaikan pangkat | 0 | 0 | 0 | 0 | 186,225 | 0 | 0 | 0 | 0 | 145,415 | 0 | 0 | 0 | 0 | 78,09% | 37,00 | 24.00 |
| Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan | 0 | 0 | 375.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Penyediaan Bantuan Pengembangan Perpustakaan dan Minat Baca di Daerah | 0 | 0 | 375.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| Uraian | Anggaran | | | | | Realisasi Anggaran Pada tahun ke- | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|---|----------|---------|-----------|----------------|----------------|-----------------------------------|---------|---------|----------------|----------------|---|------|--------|--------|--------|-----------------------|-----------|
| | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) |
| Program Manajemen Pelayanan Pendidikan | 262.873 | 235.000 | 1.514.370 | 430,384 | 496,000 | 252.666 | 220.649 | 324.118 | 326,463 | 122,613 | 96% | 94% | 69,08% | 75,85% | 24,72% | 40,26 | 15,95 |
| Pelaksanaan Evaluasi Hasil Kinerja Bidang Pendidikan | 88.000 | 60.000 | 440.000 | 178,485 | 80,000 | 88.000 | 59.712 | 48.280 | 87,185 | 59,580 | 100% | 100% | 59,48% | 48,85% | 74,48% | 11.76 | 39.22 |
| Pelaksanaan kerjasama secara kelembagaan di bidang Pendidikan | 0 | 0 | 200.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Sosialisasi dan advokasi berbagai Peraturan Pemerintah di Bidang Pendidikan | 40.000 | 40.000 | 200.000 | 100,000 | 230,000 | 36.993 | 32.987 | 148.096 | 88,490 | 224,907 | 92% | 82% | 80% | 88,49% | 97,79% | 56.06 | 43,67 |
| Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan | 134.873 | 135.000 | 674.370 | 151,899 | 186,000 | 127.673 | 127.950 | 127.742 | 150,788 | 179,033 | 95% | 95% | 73,65% | 99,27% | 96,25% | 67.72 | 19.70 |

Kebudayaan

| No. | Uraian (Program/Kegiatan) | Anggaran pada Tahun (Rp 000) | | | | | Realisasi Anggaran pada Tahun (Rp 000) | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran pada Tahun ke- (%) | | | | | Rata-rata Pertumbuhan (%) | |
|-----|---|------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--|---------------|---------------|---------------|---------------|--|---------------|---------------|---------------|--------------|---------------------------|-----------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| 1 | Program Pengembangan Nilai Budaya | - | 10,000 | 10,000 | 30,000 | 90,000 | - | 10,000 | 10,000 | 30,000 | 85,080 | - | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 94.53 | - | - |
| 1 | Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah | - | 10,000 | 10,000 | 15,000 | 90,000 | - | 10,000 | 10,000 | 15,000 | 85,080 | - | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 94.53 | 137.50 | 129.30 |
| 2 | Penyusunan kebijakan tentang budaya lokal daerah | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan nilai budaya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Pemberian dukungan, penghargaan dan kerjasama di bidang budaya | - | - | - | 15,000 | - | - | - | - | 15,000 | - | - | - | - | 100.00 | - | - | - |

| No. | Uraian (Program/Kegiatan) | Anggaran pada Tahun (Rp 000) | | | | | Realisasi Anggaran pada Tahun (Rp 000) | | | | | Rasio antara Realisasi dan Anggaran pada Tahun ke- (%) | | | | | Rata-rata Pertumbuhan (%) | |
|------------|--|------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|--|----------------|----------------|----------------|------------------|---|--------------|--------------|--------------|---------------|------------------------------|---------------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | Anggaran | Realisasi |
| II | Program Pengelolaan Kekayaan Budaya | 140,500 | 25,000 | 272,000 | 165,000 | 146,240 | 138,629 | 24,370 | 269,622 | 161,860 | 474,778 | 98.67 | 97.48 | 99.13 | 98.10 | 324.66 | 213.77 | 269.33 |
| 1 | Fasilitasi Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya | - | - | - | 15,000 | 20,000 | - | - | - | 15,000 | 12,180 | - | - | - | 100.00 | 60.90 | - | - |
| 2 | Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno | 140,500 | 25,000 | 15,000 | 20,000 | 21,240 | 138,629 | 24,370 | 15,000 | 17,210 | 18,490 | 98.67 | 97.48 | 100.00 | 86.05 | 87.05 | (20.67) | (24.67) |
| 4 | Sosialisasi pengelolaan kekayaan budaya lokal daerah | - | - | 15,000 | 130,000 | - | - | - | 15,000 | 129,650 | 145,000 | - | - | 100.00 | 99.73 | - | - | - |
| 5 | Pengelolaan dan Pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air | - | - | 205,000 | - | - | - | - | 202,822 | - | 202,822 | - | - | 98.94 | - | - | - | - |
| 6 | Pengembangan kebudayaan dan pariwisata | - | - | 37,000 | - | 40,000 | - | - | 36,800 | - | 40,000 | - | - | 99.46 | - | 100.00 | - | - |
| 7 | Pengembangan Nilai dan Geografi Sejarah | - | - | - | - | 65,000 | - | - | - | - | 56,286 | - | - | - | - | 86.59 | - | - |
| 8 | Perumusan kebijakan sejarah dan purbakala | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Pengelolaan karya cetak dan karya rekam | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 10 | Pengembangan database sistem informasi sejarah purbakala | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| III | Program Pengelolaan Keragaman Budaya | 158,000 | 305,000 | 419,000 | 709,535 | 385,000 | 158,000 | 270,785 | 263,325 | 417,987 | 398,392 | 100.00 | 88.78 | 62.85 | 58.91 | 103.48 | 38.50 | 30.67 |
| 1 | Pengembangan Kesenian dan Budaya daerah | - | - | 15,000 | 73,535 | 50,000 | - | - | 15,000 | 69,452 | 48,000 | - | - | 100.00 | 94.45 | 96.00 | 382.23 | 355.29 |
| 2 | Penyusunan sistem informasi data base bidang kebudayaan | - | - | - | 30,000 | - | - | - | - | 28,992 | 30,000 | - | - | - | 96.64 | - | - | - |
| 3 | Penyelenggaraan dialog kebudayaan | - | 20,000 | - | 20,000 | - | - | 20,000 | - | 19,625 | 40,000 | - | 100.00 | - | 98.13 | - | - | - |
| 4 | Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah | 34,000 | 66,000 | 59,960 | 81,000 | 50,000 | 34,000 | 51,060 | 33,680 | 76,695 | 48,340 | 100.00 | 77.36 | 56.17 | 94.69 | 96.68 | 20.45 | 26.72 |
| 5 | Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah | 124,000 | 219,000 | 344,040 | 505,000 | 285,000 | 124,000 | 199,725 | 214,645 | 223,223 | 232,052 | 100.00 | 91.20 | 62.39 | 44.20 | 81.42 | 34.23 | 19.12 |
| 6 | Seminar dalam rangka revitalisasi dan reaktualisasi budaya local | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| IV | Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya | - | - | - | 30,000 | 300,000 | - | - | - | 27,540 | 277,601 | - | - | - | 91.80 | 92.53 | - | - |
| 1 | Fasilitasi pengembangan kemitraan dengan LSM dan perusahaan swasta | - | - | - | 30,000 | 300,000 | - | - | - | 27,540 | 277,601 | - | - | - | 91.80 | 92.53 | - | - |
| | Jumlah | 298,500 | 340,000 | 701,000 | 934,535 | 921,240 | 296,629 | 305,155 | 542,947 | 637,387 | 1,235,851 | 99.37 | 89.75 | 77.45 | 68.20 | 134.15 | 37.99 | 48.02 |

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang

2.4.1. Tantangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

A. Pendidikan

Tantangan yang dihadapi berkaitan dengan Pendidikan yang ada di Kabupaten Pemalang untuk tahun 2016 – 2021 adalah :

1. Jumlah penduduk Kabupaten Pemalang yang semakin meningkat atau bonus demografi 5 (lima) tahun yang akan datang, tentunya akan menambah jumlah penduduk usia produktif (usia 15 sampai 65 tahun) sehingga memerlukan pendidikan yang lebih baik/tinggi dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 rata-rata lama sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekoah (HLS) penduduk Kabupaten Pemalang setingkat lulusan setara Sekolah Dasar (SD) atau sebanding 6,04 tahun dan HLS sebesar 11,86 atau setingkat hampir kelas 12 pada tingkat SLTA;
2. Diperlukan Kurikulum yang memadai untuk menjawab tantangan zaman, sehingga hasil lulusan dapat diterima di dunia usaha maupun dunia industri terutama untuk menghadapi Ekonomi Asia yang terbuka;
3. Belum meratanya sumber daya manusia (SDM) terutama Guru pada jenjang PAUD sampai dengan jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan Permendikbud nomor 16 tahun 2007 bahwa guru harus berkualifikasi S1/DIV;
4. Perlunya peningkatan dan penguatan kompetensi guru melalui kegiatan workshop, pelatihan, penguasaan metode, teknologi, dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif;
5. Perlunya peningkatan infrastruktur pada tingkat PAUD, SD dan SMP yang belum memadai mulai dari ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang guru dan sanitasi sekolah;
6. Keberadaan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang belum merata pada tiap kecamatan, utamanya pada Kecamatan Pulosari, Watukumpul dan Warungpring, meskipun kewenangan

Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) menjadi kewenangan Provinsi sesuai UU nomor 23/2014;

7. Belum adanya kerjasama antar lembaga pendidikan pada tingkat lokal, regional maupun nasional berkaitan dengan kemajuan pendidikan.

B. Kebudayaan

Dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya, Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, serta Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Pemalang, dan RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021, mempunyai tantangan pembangunan sebagai berikut :

1. Pesatnya perkembangan pembangunan kebudayaan khususnya dibidang pemanfaatan teknologi;
2. Adanya perusakan dan alih fungsi cagar budaya;
3. Kondisi lingkungan cagar budaya yang rawan bencana dan polutan;
4. Rendahnya kerjasama Pemerintah Provinsi dan Pemkab/Pemkot dalam pelestarian cagar budaya
5. Tantangan informasi dan komunikasi global, dengan makin mudahnya mengakses informasi melalui internet, yang berdampak pada tata pergaulan generasi muda, pelestarian dan pengembangan seni budaya daerah;

Adapun sasaran Restra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang terhadap Restra Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Rentara K/L dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 2.4.1
Komparasi Capaian Sasaran Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang terhadap Sasaran Renstra PD Provinsi dan Renstra K/L

| No | Indikator Kinerja | Capaian Sasaran Renstra PD Kabupaten | Sasaran pada Renstra PD Provinsi | Sasaran pada Renstra K/L |
|------------|----------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Pendidikan | | | | |
| 1 | Harapan Lama Sekolah (HLS) | Lamanya Sekolah (dalam tahun) yang | - | - |

| No | Indikator Kinerja | Capaian Sasaran Renstra PD Kabupaten | Sasaran pada Renstra PD Provinsi | Sasaran pada Renstra K/L |
|----|----------------------|---|---|---|
| | | diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu dimasa yang akan datang (HLS dihitung pada usia 7 tahun keatas) 11,65% | | |
| 2 | APK PAUD, SD dan SMP | Ketersedian layanan pendidikan PAUD 56,68% SD/MI 110% SMP/MTs 100% merata di setiap Kecamatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pendidikan Anak Usia Dini, dengan sasaran meningkatna pemerataan akses, mutu dan tata kelola serta pencitraan publik pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Angka Partisipasi Kasar PAUD mencapai 65% 2. Program Pendidikan Dasar, dengan sasaran meningkatna pemerataan akses, mutu dan tatakelola serta pencitraan publik pada jenjang pendidikan Dasar. Angka Partisipasi Kasar SD/MI mencapai 105 % 3. Angka Partisipasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat di seluruh provinsi, kabupaten, dan kota. APK PAUD usia 3-6 tahun sekurangkurangnya 78,70%; 2. Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia pendidikan dasar dan menengah. APK SD/SDLB/Paket A sekurangkurangnya 100,55%; 3. APK SMP/SMPLB/Paket B sekurangkurangnya 83,77% |

| No | Indikator Kinerja | Capaian Sasaran Renstra PD Kabupaten | Sasaran pada Renstra PD Provinsi | Sasaran pada Renstra K/L |
|----|--|---|---|---|
| 3 | Angka Putus Sekoah SD/MI, SMP/MTs | SD/MI 0,0008 SMP/MTs 0,0002 | kasar SMP/MTs mencapai 98% 1. Angka Putus Sekolah SD/MI mencapai 0,12% 2. Angka Putus Sekoah SMP/MTs mencapai 0,22% | |
| 4 | Rata-Rata Lama Sekoah (RSL) | Rata-rata lama sekolah 11,65 | - | Rata-rata lama sekolah penduduk usia di atas 15 tahun sebesar 8,8 tahun |
| 5 | Angka Melek Huruf | Angka melek huruf 97% | | Angka melek aksara penduduk usia dewasa di atas 15 tahun sekurangkurangnya 96,10% |
| 6 | Ruang kelas dalam keadaan baik SD/MI, SMP/MTs | Ruang kelas SD/MI 60% Ruang kelas SMP/MTs 70% | Ruang kelas SD dan SMP sesuai standar nasional pendidikan mencapai 90 %. | |
| 7 | Angka Kelulusan SD/MI dan SMP/MTs | SD 100% SMP 100% | Angka kelulusan SD mencapai 98% dan SMP Mencapai 95% | |
| 8 | Rata-rata Nilai UN/UASBN SD/MI dan SMP/MTs | Rata-rata Nilai UAS Berbasis Provinsi 7,00 Rata-rata Ujian Nasional SMP/MTs 7,75 | 1. Nilai rata-rata Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) SD/MI mencapai 7,0. 2. Nilai Rata-rata Ujian Nasional SMP/MTs mencapai 6,78 | Rata-rata Nilai Akhir Ujian Sekolah SD/MI dan SMP/MTs 6.5 |
| 9 | Guru layak mengajar pada tingkat PAUD, SD/MI dan SMP/MTs | Guru PAUD S1/DIV 38% Guru SD/MI 72,99% | 1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) | Persentase guru, pendidik lainnya dan tenaga kependidikan yang |

| No | Indikator Kinerja | Capaian Sasaran Renstra PD Kabupaten | Sasaran pada Renstra PD Provinsi | Sasaran pada Renstra K/L |
|----|--|--------------------------------------|---|--|
| | | Guru SMP/MTs 89.08% | mencapai 30 % 2. Satuan pendidikan SD/SDB 45% 3. Satuan Pendidikan SMP/SMPB 85% | professional |
| 11 | Ketersediaan Perpustakaan untuk SD/MI dan SMP/MTs | SD/MI 20% SMP/MTs 55% | Satuan Pendidikan SD yang memiliki perpustakaan sesuai standar nasional pendidikan mencapai 35 % dan SMP 80% | |
| 12 | Ketersediaan Laboratorium IPA SD/MI dan SMP/MTs | SD/MI 20% SMP/MTs 55% | 1. Satuan Pendidikan SD yang memiliki laboratorium IPA dan komputer sesuai standar nasional pendidikan mencapai 2,4 % sekolah. 2. Satuan Pendidikan SMP yang memiliki laboratorium IPA, Bahasa, komputer (ICT) sesuai standar nasional pendidikan mencapai 30 %. | |
| 13 | Angka Partisipasi Murni (APM) pada SD/MI dan SMP/MTs | APM SD 107% APM SMP/MTs 80% | Angka Partisipasi Murni SD/MI mencapai 98% | 1. APM SD/SDLB sekurang-kurangnya 85,20% 2. APM SMP/SMPLB sekurang kurangnya 73,72% |

| No | Indikator Kinerja | Capaian Sasaran Renstra PD Kabupaten | Sasaran pada Renstra PD Provinsi | Sasaran pada Renstra K/L |
|-------------------|--|---|--|--|
| Kebudayaan | | | | |
| 14 | Cakupan kelompok Seni yang aktif | Meningkatkan jumlah kesenian asli daerah yang telah mendapatkan sertifikat HAKI | Cakupan kelompok budaya yang dibina 745 | - |
| 15 | Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan | Mewujudkan prosentase benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan 59% | a. Jumlah cagar budaya yang dilestarikan (candi, situs) lokasi 5 b. Jumlah Presentase cagar budaya yang dilestarikan (%) 2,50 | a. Pembentukan TACB (Tim Ahli Cagar Budaya) di kabupaten/kota ; b. Penetapan cagar budaya dalam peringkat kabupaten/provinsi/nasional; c. Penyusunan Perda/Perbup untuk pelestarian cagar budaya |
| 16 | Jumlah penyelenggara Seni dan Budaya | Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya 2 kali | jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya (7 kali) | - |
| 17 | Cakupan kelompok kesenian yang difasilitasi dan di bina. | Prosentase jumlah kelompok kesenian yang dibina dibandingkan dengan jumlah kelompok kesenian yang ada 7,18% | jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya (lokasi) 8 | - |
| 18 | Cakupan kajian seni | Prosentase kegiatan yang bersifat kajian seni yang dilaksanakan terhadap seluruh lingkup 33% | Jumlah regulasi pembangunan kebudayaan | Kemampuan berbahasa dalam skor PISA pada tahun 2019 menjadi 414 (dari 396 pada tahun 2012) |
| 19 | Cakupan sumber daya manusia kesenian | Prosentase jumlah pelaku seni yang ada terhadap cakupan sumber daya manusia kesenian 75% | Cakupan SDM kesenian jumlah seniman yang dibina sejarawan, ahli kepurbakalaan 175 | Pelaku budaya berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan minimal 1.720.000 orang |
| 20 | Cakupan organisasi seni. | Prosentase terbentuknya | jumlah kelompok | Indeks pembangunan kebudayaan nasional |

| No | Indikator Kinerja | Capaian Sasaran Renstra PD Kabupaten | Sasaran pada Renstra PD Provinsi | Sasaran pada Renstra K/L |
|----|-------------------|--|----------------------------------|--------------------------------|
| | | organisasi seni terhadap kebutuhan cakupan organisasi seni yang harus ada di kabupaten | kesenian 35 | mencapai kategori sedang (37%) |

2.4.2. Peluang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemaang

A. Pendidikan

Dari tantangan yang dihadapi pada urusan wajib pendidikan, ada beberapa peluang-peluang untuk memajukan pendidikan di Kabupaten Pemaang antara lain :

1. Adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi terutama dengan dukungan dari Pemerintah adanya program wajib belajar 9 (sembilan) tahun dan rintisan wajib belajar 12 (dua belas) tahun;
2. Peningkatan bantuan sarana dan prasarana sekolah, rehab ruang kelas, pengadaan ruang Laboratorium, perpustakaan, pengadaan ruang kelas baru, alat-alat sekolah melalui bantuan APBD I dan APBN (DAK);
3. Pemberian bantuan peningkatan kualitas pendidikan guru PAUD, SD dan SMP berkualifikasi S1/DIV dari APBD II dan APBD I;
4. Peningkatan sarana dan prasarana PAUD melalui Bantuan Operasional (BOP) dari APBD I;
5. Inovasi kurikulum pada muatan lokal untuk peningkatan mutu dan ketrampilan siswa agar dapat menyesuaikan kebutuhan pasar kerja di Dunia Usaha maupun Dunia Industri;
6. Peningkatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) agar tercapainya sekolah yang ramah anak dan sekolah yang menyenangkan melalui forum pembinaan MKKS, MGMP, baik tingkat SD maupun SMP.

B. Kebudayaan

Peluang bagi pengembangan seni budaya di Kabupaten Pemaang adalah sebagai berikut :

- a. Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pembangunan kebudayaan dan pariwisata melalui usulan alokasi Dana Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah dan DAK;
- b. Dukungan pemerintah untuk pelestarian cagar budaya baik melalui APBD II, APBD I dan K/L serta keterlibatan masyarakat dalam upaya kegiatan pelestarian cagar budaya ;
- c. Dukungan dari masyarakat dan komunitas seni;
- d. Kabupaten Pemalang memiliki kekayaan nilai-nilai tradisi luhur, kekayaan Peninggalan Cagar Budaya dan identitas budaya yang berfungsi sebagai perekat persatuan bangsa dalam segenap aspek kehidupan masyarakat;
- e. Kabupaten Pemalang memiliki keragaman seni budaya dengan berbagai bentuk ekspresi budaya dan pengetahuan tradisional seperti seni rupa, seni pertunjukan, seni media, cerita rakyat, permainan tradisional, tekstil tradisional, pasar tradisional, dan upacara tradisional.
- f. Internalisasi kebudayaan daerah untuk generasi muda melalui program-program akademik dalam kurikulum ataupun kegiatan sekolah yang memuat pengetahuan tentang kebudayaan dan sejarah lokal ;
- g. Pengakuan ragam warisan budaya yang dimiliki oleh kabupaten pemalang baik oleh daerah/provinsi dan K/L ataupun lembaga internasional yang berpartisipasi dalam pelestarian kebudayaan.

Dari hasil analisis terhadap dokumen **KLHS** Kabupaten Pemalang rencana Pengadaan Bangunan untuk peningkatan pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

| No | Lokasi | Jenis Kegiatan |
|----|--|------------------------------------|
| 1 | TK. Pembina Belik, Watukumpul, Bantarbolang, Warungpring, SMPN 1 Watukumpul dan SMPN 4 Bodeh | Pembangunan Pagar |
| 2 | SDN 01 Petarukan, SDN 02 Purwosari, SDN 01 Karangbrai, SDN 05 Pedagung, SDN 01 Cibuyur, SDN 05 Tlagasana, SMPN | Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) |

| No | Lokasi | Jenis Kegiatan |
|----|--|---|
| 6 | Petarukan, SMPN 5 Randudongkal dan SMPN 2 Belik | |
| 3 | SDN 01 Kebondalem, SDN 03 Kedungbanjar, SDN 01 Padek, SDN 03 Kalitorong, SDN 08 Banyumudal, SDN 06 mendelem, dan SDN 02 Nyalembeng | Pembangunan Ruang Perpustakaan |
| 4 | Kebudayaan | Pembangunan Gedung/ Taman Budaya, rehab pagar situs plawangan dan Pavingisasi dan penataan lingkungan di Situs Watu Tumpeng |

Pembangunan tersebut direncanakan pada lahan yang sudah ada dan bukan merupakan lahan pertanian produktif sehingga tidak mengganggu pada kinerja layanan/jasa ekosistem dan jauh dari kerentanan dan kapasitas adaptasi perubahan iklim sehingga layak untuk dipergunakan.

Tabel 2.4.3
Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Pemalang

| No | Rencana Struktur Ruang | Struktur Ruang Saat Ini | Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan | terhadap Kebutuhan Pelayanan PD | Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah |
|-----|--------------------------------|--|---|--|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Luas lahan 7 x 8 m, Kondisi 0% | Adanya Bangunan Sekolah Dasar berupa Ruang Kelas dan kantor SDN 02 Simpur Belik dan SDN 07 Mulyoharjo Pemalang | Pengadaan Ruang kelas baru pada SDN 02 Simpur dan SDN 07 Mulyoharjo | Menampung peserta didik Pada SDN 02 simpur dan SDN 07 Mulyoharjo yang masih kurang | Meningkatnya pelayanan pendidikan dasar terutama memenuhi infrastruktur pendidikan terhadap kebutuhan. |

| No | Rencana Struktur Ruang | Struktur Ruang Saat Ini | Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan | terhadap Kebutuhan Pelayanan PD | Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah |
|----|---|---|---|---|--|
| 2 | Luas lahan 7 x 8 m, Kondisi 0% | Adanya Bangunan sekolah dasar pada SDN 10 Kebondalem, SDN 03 Kedungbanjar, SDN 01 Padek, SDN 03 Kalitorong, SDN 08 Banyumudal, SDN 06 Mendelem, SDN 02 Nyalembeng. | Pengadaan Ruang Perpustakaan pada SDN 10 Kebondalem, SDN 03 Kedungbanjar, SDN 01 Padek, SDN 03 Kalitorong, SDN 08 Banyumudal, SDN 06 Mendelem, SDN 02 Nyalembeng. | Meningkatkan budaya dan minat baca siswa pada SDN 10 Kebondalem, SDN 03 Kedungbanjar, SDN 01 Padek, SDN 03 Kalitorong, SDN 08 Banyumudal, SDN 06 Mendelem, SDN 02 Nyalembeng. | Meningkatnya pelayanan pendidikan dasar terutama memenuhi infrastruktur pendidikan terhadap kebutuhan. |
| 3 | Tanah kosong seluas tanah 55 x 270 m dengan kondisi 0% | Sebelah Barat bangunan depo Arsip BRI, lokasi lahan tanah pertanian yang tidak produktif Letak tanah beres di Kel. Pelutan dengan luas tanah 55 x 270 m dengan kondisi 0% | Pengadaan bangunan Gedung/Taman Budaya di Kabupaten Pemalang. | Untuk memberikan wadah kepada kelompok kesenian untuk berkreasi. | Tertampungnya kelompok dan organisasi seni yang ada di Kabupaten Pemalang. |
| 4. | Rehab Pagar Situs Plawangan | Letak Situs di Desa Lawangrejo, Kec. Pemalang Luas : Kondisi pagar lama sudah rusak, gerbang pagar tidak berfungsi, rumah jaga juru pelihara sebagian rusak. | Terpenuhinya upaya pelestarian cagar budaya di situs plawangan | Untuk pelestarian cagar budaya, Meningkatkan minat generasi muda dan masyarakat dalam pelestarian cagar budaya | Meningkatkan upaya pelestarian (pengembangan dan pemanfaatan) cagar budaya sebagai tempat pembelajaran sejarah dan kebudayaan pemalang |
| 5. | Pavingisasi dan penataan lingkungan di Situs Watu Tumpeng | Letak Situs di Desa Kecepit, Kecamatan Randudongkal Luas : | Terpenuhinya upaya pelestarian cagar budaya di situs watu tumpeng | Untuk pelestarian cagar budaya Meningkatkan minat generasi muda dan | Meningkatkan upaya pelestarian (pengembangan dan pemanfaatan) cagar budaya |

| No | Rencana Struktur Ruang | Struktur Ruang Saat Ini | Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan | terhadap Kebutuhan Pelayanan PD | Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah |
|----|------------------------|--|---|---|---|
| | | Paving lama sudah mengalami pelapukan (lumut) dan rusak, kondisi lingkungan situs memiliki kelembaban tinggi | | masyarakat dalam pelestarian cagar budaya | sebagai tempat pembelajaran sejarah dan kebudayaan pemalang |

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Permasalahan Pokok

Permasalahan pokok pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Pematang antara lain sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pemerataan, akses dan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) antara lain disebabkan:
 - a. Belum terbangunnya pemahaman masyarakat terhadap PAUD bagi pengembangan potensi anak (Golden Age);
 - b. Keterbatasan lembaga dan sarana prasarana PAUD;
 - c. Belum terpenuhinya rasio ideal pendidik PAUD dibandingkan dengan peserta didik;
 - d. Belum tersedianya standar pengelolaan atau manajemen PAUD.
2. Belum optimalnya pemerataan, akses dan mutu pendidikan dasar antara lain disebabkan :
 - a. Belum terpenuhinya standar sarana prasarana Pendidikan Dasar;
 - b. Belum terpenuhinya rasio ideal pendidik Dikdas dibandingkan peserta didik;
 - c. Belum optimalnya pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS);
 - d. Belum optimalnya pembinaan kesiswaan;
 - e. Belum optimalnya perencanaan dan pengelolaan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan Kurikulum 2013;
 - f. Belum terpenuhinya standar nasional satuan pendidikan dasar;
 - g. Belum optimalnya pengelolaan kurikulum muatan lokal (MULOK) ;
3. Belum optimalnya pemerataan, akses, mutu dan relevansi serta daya saing Pendidikan Non Formal yang disebabkan oleh:
 - a. Rendahnya apresiasi masyarakat terhadap Pendidikan Non Formal;
 - b. Kurangnya biaya untuk mengikuti Pendidikan Non Formal;
 - c. Belum terpenuhinya standar sarana prasarana Pendidikan Non Formal;
 - d. Rendahnya mutu pada pendidikan non formal;
 - e. Belum tersedianya standar pengelolaan atau manajemen Pendidikan Non Formal.
4. Belum optimalnya kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mengelola pembelajaran yang disebabkan oleh :

- a. Belum meratanya persebaran pendidik dan tenaga kependidikan;
 - b. Sebagian pendidik belum memenuhi standar kualifikasi pendidikan S1/D4 terutama pada guru PAUD;
 - c. Belum seuruhnya tenaga Pendidik bersertifikat pendidik;
 - d. Keterbatasan aktivitas dan media pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan;
 - e. Upah, gaji, tunjangan dan penghasilan lain pendidik dan tenaga kependidikan Non PNS belum setara dengan kebutuhan hidup minimal;
 - f. Penghargaan dan perlindungan hukum bagi pendidik dan tenaga kependidikan belum sebanding dengan beban tugas profesi yang disandang.
5. Belum optimalnya tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dalam penyelenggaraan pendidikan, yang disebabkan oleh:
- a. Belum diterapkannya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2000 pada Dinas Pendidikan;
 - b. Belum terpenuhinya standar pelaporan akuntabilitas Dinas Pendidikan;
 - c. Belum optimalnya penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang mendukung realisasi manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel;
 - d. Belum optimalnya pengendalian internal dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan.
6. Belum optimalnya pendidikan berkelanjutan yang disebabkan oleh:
- a. Belum optimalnya pembinaan kesiswaan terkait dengan pemantapan nilai-nilai nasionalisme pada semua jenis dan jenjang satuan pendidikan;
 - b. Belum optimalnya pendidikan budi pekerti yang berorientasi pada pengembangan nilai-nilai kejujuran dan pembentukan karakter mulia pada semua jenis dan jenjang satuan pendidikan;
 - c. Belum optimalnya pengembangan pengarusutamaan gender bidang pendidikan;
7. Belum meratanya akses pendidikan menengah tiap kecamatan terutama pada kecamatan Pulosari, Watukumpu dan Warungpring;
8. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) pada tahun 2016 masih 6,04 atau setara lulusan SD kelas VI (enam);

9. Belum diterapkannya standar mutu manajemen dalam pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran;
10. Belum terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur perkantoran sesuai standar mutu manajemen;
11. Belum optimalnya penegakkan disiplin aparatur;
12. Rendahnya kemandirian Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan kompetensi dalam kapasitasnya sebagai aparatur;
13. Masih banyak sekolah dasar yang belum menerapkan sekolah ramah anak sesuai dengan ketentuan;
14. Beberapa sekolah sudah menerapkan greenschool dan sekolah sehat namun sebagian besar sekolah belum melaksanakan hal tersebut;
15. Belum optimalnya implementasi pelaporan capaian kinerja berbasis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
16. Belum optimalnya pengembangan dan pelestarian Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Pemalang menjadi wisata Cagar Budaya. Cagar Budaya yang dilestarikan hingga tahun 2015 baru mencapai 58%;
17. Belum optimalnya perlindungan, pembinaan dan pengembangan kegiatan tradisi budaya, kegiatan kajian seni di Kabupaten Pemalang masih terbatas;
18. Belum optimalnya pembinaan sumberdaya manusia kesenian, termasuk fasilitasi untuk memperoleh sertifikat HAKI, jumlah tradisi budaya yang telah mendapatkan sertifikat HAKI baru 1 tradisi kesenian (tari selendang pemalang).
19. Masih terbatasnya ruang publik sebagai sarana mengekspresikan seni dan budaya lokal; hingga tahun 2015 jumlah sarana pertunjukan seni sebanyak 2 unit.
20. Upaya pelestarian cagar budaya/warisan budaya belum maksimal dikarenakan beberapa kendala yaitu :
 - Belum pernah dilakukan upaya sosialisasi cagar budaya baik di kalangan masyarakat, generasi muda/pelajar, akademisi, pemilik/pengelola cagar budaya .
 - Pemerintah Daerah belum membentuk Tim Ahli Cagar Budaya (TACB), ditargetkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 Kabupaten Pemalang sudah mengusulkan TACB dan mengikuti sertifikasi yang diselenggarakan oleh Provinsi Jawa Tengah tahun 2018.

- Belum adanya payung hukum yang dimiliki dalam bentuk Perda/Perbup/SK Penetapan Cagar Budaya oleh Kepala Daerah.
- Belum dilakukan upaya inventarisasi warisan budaya tak benda (WBTB).
- Belum banyak kerjasama dengan instansi untuk eksplorasi penelitian / kajian yang dilakuka terkait dengan warisan/cagar budaya di kabupaten pemalang.

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Sesuai dengan arah kebijakan Pendidikan Nasional yaitu meningkatkan perluasan dan pemerataan pendidikan, meningkatkan mutu dan relevansi, meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta visi misi Pemerintah Kabupaten Pemalang, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan arah kebijakan yang teruang dalam visi dan misinya yaitu :

"TERWUJUDNYA PEMALANG HEBAT YANG BERDAULAT, BERJATIDIRI, MANDIRI DAN SEJAHTERA".

Berdasarkan visi yang telah ditetapkan tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan akses masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah berdasarkan azas musyawarah mufakat, dan gotong royong.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak.
3. Mengembangkan ekonomi kerakyatan dan kedaulatan pangan berbasis sumberdaya lokal untuk menanggulangi kemiskinan dan pengangguran.
4. Meningkatkan sarana prasarana dasar serta memperkuat sentra-sentra produksi berbasis kewilayahan sesuai dengan karakteristik dan potensi wilayah.
5. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang agamis, toleran, harmonis, dan saling menghormati.

6. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, penegakan supremasi hukum serta kemudahan investasi dan daya saing daerah.
7. Menumbuhkan kembali budaya asli daerah sebagai landasan pembentukan jati diri dan kepribadian masyarakat.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang sebagai Perangkat Daerah yang melaksanakan tugas urusan pendidikan dan kebudayaan mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan Visi **Berjati diri dan Mandiri**. Hal ini disebabkan karena pendidikan di samping bertujuan meningkatkan kualitas Pendidikan masyarakat juga merupakan usaha untuk membentuk kepribadian manusia, menjadikan manusia berbudi pekerti yang luhur, bertutur kata yang santun, yang secara umum dikatakan berakhlak mulia.

Dalam mewujudkan visi **Berjati diri dan Mandiri**, misi yang harus dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang sebagai perangkat daerah ada Misi yang kedua dan Misi ketujuh yang harus diemban yaitu :

1. Misi kedua “Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak” dan
2. Misi ketujuh “Menumbuhkan kembali budaya asli daerah sebagai landasan pembentukan jati diri dan kepribadian masyarakat”.

Penjabaran Misi kedua tentang pendidikan terutama untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Pemalang mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang 8 (delapan) Standar Pendidikan Nasional (SNP) yaitu :

1. Standar Kompetensi Lulusan adalah Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) tersebut meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran.
2. Standar isi, adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

3. Standar proses, adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan, adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
5. Standar sarana dan prasarana, adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
6. Standar pengelolaan, adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional, agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
7. Standar pembiayaan, adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
8. Standar penilaian pendidikan, adalah standar penilaian hasil belajar oleh pendidikan pada tingkat dasar sampai jenjang menengah.

Tabel 3.2.1.
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Perangkat Daerah Terhadap Pencapaian Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

VISI : “TERWUJUDNYA PEMALANG HEBAT YANG BERDAULAT, BERJATIDIRI, MANDIRI, DAN SEJAHTERA”

| No | Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih | Permasalahan Pelayanan PD | Faktor | |
|-----|--|---------------------------|------------|-----------|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Misi 2 “Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak” | | | |

| No | Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih | Permasalahan Pelayanan PD | Faktor | |
|----|---|--|--|---|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| | <p>Program Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menempuh pendidikan pada jenjang PAUD dan pendidikan dasar serta pendidikan non formal</p> <p>a. Program PAUD b. Program Pendidikan Dasar 9 Tahun c. Program Pendidikan Menengah d. Program Pendidikan Non Formal e. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan f. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan</p> | <p>a. Infrastruktur PAUD, SD dan SMP b. Angka Putus Sekolah (APS) dan Angka Partisipasi Murni (APM) pada tingkat SMP yang masih perlu di perbaiki yang belum merata pada setiap kecamatan c. Kualitas mutu Pendidikan Paket A/ B/Paket C dan Pendidikan Ketrampilan Masyarakat yang perlu ditingkatkan d. Pendidikan menengah e. Tenaga pendidik S1/Sarjana pada tingkat PAUD dan SD yang masih rendah f. Pelayanan Mutu Berbasis Sekolah (MBS) yang belum sepenuhnya diterapkan</p> | <p>a. Data pendukung sarpras yang kurang memadai tentang keadaan kondisi bangunan sekolah b. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan ke sekolah tingkat SMP dan lebih memilih bekerja c. Sistem pembelajaran pada paket A/B/C dalam seminggu hanya 3 kali pertemuan d. Kurang meratanya pendidikan menengah (SLTA) pada setiap kecamatan e. Kualifikasi tenaga Pendidik pada tingkat PAUD yang masih rendah atau setara SLTA f. Manajemen Berbasis Sekolah pada sekolah Swasta belum diterapkan</p> | <p>a. Adanya Dana Alokasi Khusus dari APBN untuk memenuhi infrastruktur Sekolah dan APBD b. Publikasi pentingnya kesadaran untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi dengan pemberian bantuan operasional sekolah c. Bantuan peningkatan kualifikasi guru S1/D4 d. Rekomendasi ke Dinas Provinsi untuk berdirinya sekolah Menengah e. Peningkatan penerapan MBS pada sekolah.</p> |
| 2 | <p>Misi 7 "Menumbuhkan kembali budaya asli daerah sebagai landasan membentuk jati diri dan kepribadian masyarakat"</p> | <p>Masyarakat/generasi muda saat ini cenderung memilih budaya populer/instan dan menganggap kuno budaya tradisional / bangunan lama ;</p> <p>Sarana prasarana kebudayaan masih</p> | <p>Pola pikir masyarakat masih mengutamakan nilai ekonomis terhadap hasil / wujud budaya</p> <p>Sarana dan prasarana</p> | <p>Internalisasi nilai – nilai budaya di kalangan generasi muda dan masyarakat sebagai pendorong pengembangan kebudayaan daerah;</p> |

| No | Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih | Permasalahan Pelayanan PD | Faktor | |
|----|---|---|---|---|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| | | <p>kurang</p> <p>Peraturan pendukung kegiatan kebudayaan belum ada</p> | <p>kebudayaan bukan sebagai kebutuhan pokok dalam pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Kelembagaan kebudayaan masih lemah</p> | |
| | <p>Program Meningkatkan kelestarian nilai-nilai Budaya, seni, dan kekayaan budaya Asli Pemalang</p> <p>a. Program pengembangan nilai budaya</p> <p>b. Program pengelolaan kekayaan budaya</p> <p>c. Program pengelolaan keragaman budaya</p> <p>d. Program pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan Budaya</p> | <p>Minat masyarakat terhadap program – program kebudayaan masih minim</p> <p>Program – program yang dilaksanakan belum menjangkau semua kebutuhan dan tujuan</p> <p>Kualitas sumber daya manusia sebagai pelaksana program masih kurang</p> | <p>Program yang dilaksanakan belum ditindaklanjuti dengan penguatan kelembagaan ;</p> | <p>Program yang dilaksanakan perlu ditindaklanjuti dengan penguatan kelembagaan ;</p> <p>Masih ada masyarakat/generasi muda yang tertarik mempelajari kebudayaan daerah;</p> <p>Keinginan masyarakat untuk memodifikasi kebudayaan dalam bentuk/sesuatu yang baru tanpa meninggalkan unsur keaslian yang dimiliki oleh suatu budaya itu sendiri</p> |

Tabel 3.2.2
Permasalahan Pelayanan PD Kabupaten Berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

| No | Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L | Permasalahan Pelayanan PD Kabupaten | Sebagai Faktor | |
|-----|---|--|---|--|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat di seluruh provinsi, kabupaten, dan kota. APK PAUD usia 3-6 tahun sekurang-kurangnya 78,70%; | Belum optimalnya pemerataan, akses dan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) | <p>1. Belum terpenuhinya secara optimal sarana dan prasarana PAUD</p> <p>2. Kualifikasi guru jenjang PAUD</p> | 1. Tersedianya bantuan operasional (BOP) PAUD dari APBN. |

| No | Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L | Permasalahan Pelayanan PD Kabupaten | Sebagai Faktor | |
|----|---|---|--|--|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| | | | S-1 / D-IV masih 39% dari jumlah keseluruhan guru. | |
| 2 | Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia pendidikan dasar dan menengah. APK SD/SDLB/Paket A sekurangkurangnya 100,55%; APK SMP/SMPLB/Paket B sekurangkurangnya 83,77% | Belum optimalnya pemerataan, akses dan mutu pendidikan dasar Belum optimalnya pemerataan, akses, mutu dan relevansi serta daya saing Pendidikan Non Formal | 1. Sarana dan Prasarana pada tingkat dasar terutama fasilitas perpustakaan, laboratorium IPA, Bahasa, Komputer, dan Ruang Olahraga. 2. Belum optimalnya pengelolaan pendidikan non formal yang ditangani oleh masyarakat. | 1. Bantuan pembangunan sarana dan prasana melalui APBN (DAK). 2. Bantuan APBN untuk kegiatan pendidikan non formal. |
| 3 | Persentase guru, pendidik lainnya dan tenaga kependidikan yang professional | Belum optimalnya kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mengelola pembelajaran | Profesionalisme guru yang belum memenuhi standar, terbukti dengan nilai uji kompetensi guru yang dibawah standar. | 1. Bintek pengembangan pendidik yang bersumber dari Dana APBD. 2. Sertifikasi guru yang bersumber pada APBN. |
| 4 | | Belum optimalnya tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dalam penyelenggaraan pendidikan, | Penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) yang meliputi penyusunan RKAS, RKT, RKJM, dan penyelenggaraan sekolah yang ramah anak dan menyenangkan. | Kegiatan Penilaian Akreditasi Sekolah melalui APBD. |
| 5 | | Belum meratanya akses pendidikan menengah tiap kecamatan terutama pada kecamatan Pulosari, Watukumpul dan Warungpring | Efektifnya UU nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pembagian kewenangan antara kab/kota dan | Merekomendasi pendirian sekolah menengah pada wilayah kec. Pulosari dan Warungpring. |

| No | Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L | Permasalahan Pelayanan PD Kabupaten | Sebagai Faktor | |
|-------------------|--|---|--|---|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| | | | provinsi | |
| Kebudayaan | | | | |
| 6 | Indeks pembangunan kebudayaan nasional mencapai kategori sedang (37%) | Belum optimalnya pengembangan dan pelestarian Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Pemalang menjadi wisata Cagar Budaya. Cagar Budaya yang dilestarikan hingga tahun 2015 baru mencapai 58% | Kurangnya Sumber Daya Manusia yang menguasai tentang cagar budaya dan kepurbakalaan. | Program pengelolaan kekayaan budaya, keragaman budaya, dan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya melalui APBD II. Festival kekayaan budaya yang diselenggarakan melalui kegiatan masyarakat tiap kecamatan. |
| 7 | Pelaku budaya berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan minimal 1.720.000 orang | Belum optimalnya perlindungan, pembinaan dan pengembangan kegiatan tradisi budaya; kegiatan kajian seni di Kabupaten Pemalang masih terbatas. | Belum semua kelompok dan organisasi seni mendaftarkan diri ke HAKI. | Fasilitasi Pemerintah Daerah melalui APBD II |
| 8 | | Masih terbatasnya ruang publik sebagai sarana mengekspresikan seni dan budaya lokal; hingga tahun 2015 jumlah sarana pertunjukan seni sebanyak 2 unit. | Belum adanya taman/rumah budaya untuk mengekspresikan seni dan budaya lokal. | Pengadaan taman/rumah budaya melalui APBD II sebesar Rp. 1.4 miliar. |

3.3. Telaah Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Pembangunan pendidikan di Kabupaten Pemalang tidak lepas dari pembangunan pendidikan tingkat nasional maupun Provinsi Jawa Tengah. Sebagai bagian dari pembangunan pendidikan tingkat nasional dan provinsi, pembangunan pendidikan di Kabupaten Pemalang harus berpedoman pada dokumen perencanaan yang telah disusun oleh pemerintah pusat dan Provinsi Jawa Tengah yaitu RPJMN tahun 2015-2019 dan RPJMD Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2018. Dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan Nasional dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah. Dalam RPJMN tantangan pendidikan yang harus dihadapi sampai dengan tahun 2019 adalah :

1. Meningkatnya angka partisipasi pendidikan dasar (SD/SMP);

2. Meningkatnya angka keberlanjutan pendidikan yang ditandai dengan menurunnya angka putus sekolah dan meningkatnya angka melanjutkan;
3. Menurunnya kesenjangan partisipasi pendidikan antara penduduk laki-laki dan perempuan;
4. Meningkatnya Jaminan kualitas pelayanan pendidikan, tersedianya kurikulum yang andal, dan tersedianya system penilain pendidikan yang komprehensif;
5. Meningkatnya kualitas pengelolaan guru dengan memperbaiki distribusi dan memenuhi beban mengajar;
6. Meningkatnya dan meratanya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan standar pelayanan minimal; dan
7. Meningkatnya penerapan sekolah ramah anak pada sekolah dasar; dan
8. Meningkatnya sekolah sehat dan greenschool di Kabupaten Pemalang.

Arah kebijakan pembangunan bidang pendidikan dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah diarahkan pada peningkatan indeks pembangunan manusia dengan memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan. Indikator capaian pembangunan pendidikan tahun 2015 khusus untuk PAUD dan pendidikan dasar adalah sebagai berikut: pada tahun 2015 APK PAUD/TK (4-6) Jawa Tengah sebesar 75%, APK PAUD (0-6) sebesar 53%, dan APM SD sebesar 100%; pendidikan kecakapan hidup targetnya adalah pemuda dan masyarakat putus sekolah mengikuti pendidikan kecakapan hidup mencapai 0,08%, dalam dokumen Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah ditargetkan pada tahun 2015 sebesar 100%, prosentase buta aksara usia >15 tahun sebesar 3% ; APK PAUD dan APM SD sama seperti target dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah; Mutu pendidikan ditargetkan pada tahun 2016 angka lulus Ujian Provinsi SD mencapai 100%; pendidikan kecakapan hidup ditargetkan sebesar 70% pemuda dan masyarakat putus sekolah mengikuti pendidikan kecakapan hidup.

Kebijakan pendidikan tingkat nasional yang tertuang dalam Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengamanatkan enam program utama yang akan dicapai, yaitu

- a. penguatan pelaku pendidikan dan kebudayaan;
- b. meningkatkan akses dan kualitas pendidikan,
- c. meningkatkan akses dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan,
- d. peningkatan dan penguatan pelestarian dan diplomasi budaya,

- e. peningkatan dan penguatan pengembangan, pembinaan dan perlindungan bahasa melalui pengembangan kosakata,
- f. penyebarluasan Bahasa Indonesia di luar negeri, penguatan tata kelola dan pelibatan public.

Tujuan dalam Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018 adalah sebagai berikut :

1. Melestarikan Nilai-Nilai Budaya Daerah dalam rangka mendorong pembangunan Jawa Tengah;
2. Mewujudkan destinasi pariwisata Jawa Tengah yang mempunyai keunikan dan kearifan lokal, serta menggerakkan industri yang berdaya saing melalui pemberdayaan masyarakat;
3. Mengembangkan lembaga kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional serta mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian daerah;
4. Meningkatkan kualitas rencana bidang kebudayaan dan pariwisata; Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM bidang kebudayaan dan pariwisata;
5. Meningkatnya kualitas pelayanan bidang kebudayaan dan pariwisata;
6. Meningkatnya kualitas administrasi perkantoran.

Adapun sasaran dalam pencapaian tujuan pembangunan kebudayaan dan pariwisata di Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya masyarakat yang berkarakter, berjiwa dengan melalui pelestarian dan pengembangan tradisi dan nilai-nilai budaya;
2. Meningkatkan perlindungan, pemanfaatan, pengelolaan dan pengembangan warisan budaya daerah;
3. Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah;
4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah;
5. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM;
6. Meningkatnya Pengembangan Pemasaran Pariwisata;
7. Terwujudnya kualitas pelayanan, perencanaan dan administrasi yang profesional dan efisien.

Tabel 3.3.1
Permasalahan Pelayanan PD Kabupaten Berdasarkan Sasaran Renstra PD
Provinsi beserta Faktor Penghambat dan Pendorong
Keberhasilan Penanganannya

| No | Sasaran Jangka Menengah Renstra PD Provinsi | Permasalahan Pelayanan PD Kabupaten | Sebagai Faktor | |
|-----|---|--|---|---|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | <p>1. Program Pendidikan Anak Usia Dini, dengan sasaran meningkatnya pemerataan akses, mutu dan tata kelola serta pencitraan publik pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Angka Partisipasi Kasar PAUD mencapai 65%</p> <p>2. Program Pendidikan Dasar, dengan sasaran meningkatnya pemerataan akses, mutu dan tatakelola serta pencitraan publik pada jenjang pendidikan Dasar. Angka Partisipasi Kasar SD/MI mencapai 105 %</p> <p>3. Angka Partisipasi kasar SMP/MTs mencapai 98%</p> | Belum optimalnya pemerataan, akses dan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) | <p>1. Belum terpenuhinya secara optimal sarana dan prasarana PAUD</p> <p>2. Kualifikasi guru jenjang PAUD S-1 / D-IV masih 39% dari jumlah keseluruhan guru.</p> | <p>1. Tersedianya bantuan operasional (BOP) PAUD dari APBN.</p> <p>2. Tersedianya bantuan sarpras dan kesra PAUD dari APBD II</p> |
| 2 | <p>1. Angka Putus Sekolah SD/MI mencapai 0,12%</p> <p>2. Angka Putus Sekoah SMP/MTs mencapai 0,22%</p> | Belum optimalnya pemerataan, akses dan mutu pendidikan dasar | <p>1. Sarana dan Prasarana pada tingkat dasar terutama fasilitas perpustakaan, laboratorium IPA, Bahasa, Komputer, dan Ruang Olahraga.</p> <p>2. Belum optimalnya pengelolaan pendidikan non formal yang ditangani oleh masyarakat.</p> | Bantuan pembangunan sarana dan prasana melalui APBD |
| 3 | Angka kelulusan SD | Belum optimalnya | Banyaknya | Pola |

| No | Sasaran Jangka Menengah Renstra PD Provinsi | Permasalahan Pelayanan PD Kabupaten | Sebagai Faktor | |
|----|---|---|---|--|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| | mencapai 98% dan SMP Mencapai 95% | pemerataan, akses, mutu dan relevansi serta daya saing Pendidikan Non Formal | lembaga-lembaga non formal yang belum terakreditasi | pengembangan pendidikan yang didukung dengan anggaran dari APBN |
| 4 | 1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mencapai 30 % 2. Satuan pendidikan SD/SDLB 45% 3. Satuan Pendidikan SMP/SMPLB 85% | Belum optimalnya kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mengelola pembelajaran | Penerapan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) pada sekolah yang belum merata | Dukungan dari APBD II untuk penerapan pola MBS |
| 5 | Ruang kelas SD dan SMP sesuai standar nasional pendidikan mencapai 90 %. | Belum optimalnya tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik dalam penyelenggaraan pendidikan, | Dukungan masyarakat pada program pendidikan Sembilan dan dua belas tahun masih kurang | Adanya Bantuan Operasional dari Pusat (APBN), Beasiswa prestasi (APBD II) |
| 6 | | Belum meratanya akses pendidikan menengah tiap kecamatan terutama pada kecamatan Pulosari, Watukumpu dan Warungpring | Penyediaan lahan sesuai dengan kebutuhan sekolah SMK | - |
| | Kebudayaan | | | |
| 1 | a. Jumlah cagar budaya yang dilestarikan (candi, situs) lokasi 5 b. Jumlah Presentase cagar budaya yang dilestarikan (%) 2,50 | Belum optimalnya pengembangan dan pelestarian Cagar Budaya yang ada di Kabupaten Pemalang menjadi wisata Cagar Budaya. Cagar Budaya yang dilestarikan hingga tahun 2015 baru mencapai 58% | Kurangnya jumlah tenaga teknis yang memiliki pengetahuan tentang cagar budaya Belum adanya peraturan hukum yang mengatur perlindungan, penghargaan dan izin pemanfaatan cagar budaya | Peningkatan kerjasama dalam bentuk penelitian/kajian/ ataupun usulan untuk bagi para pelaku upaya pelestarian cagar budaya melalui APBD I/K/L Menyusun peraturan (Perda/Perbup) untuk memperkuat dasar pelestarian cagar budaya ; Penyebarluasan informasi dalam berbagai bentuk baik di kalangan pelajar/masyarakat untuk berperan serta dalam pelestarian cagar budaya |

| No | Sasaran Jangka Menengah Renstra PD Provinsi | Permasalahan Pelayanan PD Kabupaten | Sebagai Faktor | |
|----|--|--|--|--|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| 2 | Cakupan kelompok budaya yang dibina 745 | Belum optimalnya perlindungan, pembinaan dan pengembangan kegiatan tradisi budaya; kegiatan kajian seni di Kabupaten Pemalang masih terbatas | Banyaknya budaya daerah yang belum terdaftar di HAKI | Upaya pelestarian melalui kegiatan Festival-festival daerah yang di adakan |
| 3 | jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya (lokasi) 8 | Masih terbatasnya ruang publik sebagai sarana mengekspresikan seni dan budaya lokal; hingga tahun 2015 jumlah sarana pertunjukan seni sebanyak 2 unit. | Belum adanya panggung terbuka, sanggar untuk melestarikan kegiatan | Dukungan Anggaran APBD II untuk pembangunan gedung kesenian |

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Program dan kegiatan yang disusun oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang, selalu memperhatikan peraturan yang mengatur tentang tata ruang wilayah Kabupaten Pemalang, dengan mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang No. 3/2011, Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah dan kajian Lingkungan Hidup Strategis (RTRW dan KLHS).

Tabel 3.4.1.
Permasalahan Pelayanan PD Kabupaten Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

| No | Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi PD | Permasalahan Pelayanan PD Kabupaten | Sebagai Faktor | |
|-----|---|--|---|--------------|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Pengadaan Ruang kelas baru pada SDN 02 Simpur dan SDN 07 Mulyoharjo | Kurangnya ruang kelas untuk proses belajar mengajar pada siswa pada kelas I (satu) sehingga kelas harus bergantian | Perencanaan berkaitan dengan keadaan ruang, luas, dan anggaran belum tercatat dengan baik | APBD II, DAK |
| 2 | Pengadaan Ruang Perpustakaan pada SDN 10 Kebondalem, SDN 03 Kedungbanjar, SDN 01 Padek, SDN 03 Kalitorong, SDN 08 Banyumudal, SDN 06 Mendelem, SDN 02 Nyalembeng. | Belum adanya ruang perpustakaan yang permanen, beberapa sekolah masih menggunakan ruang kelas untuk ruang perpustakaan | Pengadaan ruang perpustakaan pada tiap tahunannya hanya beberapa unit sehingga belum dapat memenuhi semua sekolah dasar | APBD II, DAK |

| No | Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi PD | Permasalahan Pelayanan PD Kabupaten | Sebagai Faktor | |
|----|---|---|--|-----------|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| 3 | Pengadaan bangunan Gedung/Taman Budaya di Kabupaten Pemalang. | Belum tertampungnya kelompok/group kesenian dikabupaten Pemalang sebagai wadah untuk mengekspresikan kesenian yang ada. | Tempat atau gedung sebagai media komunikasi kelompok/group kesenian yang belum ada | APBD II |
| 4 | Terpenuhinya upaya pelestarian cagar budaya di situs plawangan | Belum adanya bentuk sebuah bangunan sebagai adanya bukti cagar budaya plawangan | Belum adanya perawatan yang baik dari situs cagar budaya plawangan | APBD II |
| 5 | Terpenuhinya upaya pelestarian cagar budaya di situs watu tumpang | Belum adanya bentuk sebuah bangunan sebagai tanda bukti adanya situs cagar budaya tumpang | Tidak adanya kesadaran dari masyarakat dan pemerintah setempat untuk melestarikan cagar budaya tumpang | APBD II |

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Beberapa isu strategis Pendidikan dan Kebudayaan yang ada di Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2015 rata-rata lama sekolah (RLS) sebesar 6,04 tahun, lebih rendah dari angka Jawa Tengah yaitu sebesar 6,93 tahun.
2. Pada tahun 2015 harapan lama sekolah (HLS) di Kabupaten Pemalang sebesar 11,86 tahun yang dihitung berdasarkan usia 7 tahun ke atas.
3. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B/SMLB sebesar 81,63%, sedangkan untuk jenjang SMA/SMK/MA/Paket C lebih rendah dari SLTP sebesar 56,51%.
4. Infrastruktur PAUD sebesar 55% dan pendidikan dasar tahun 2015 sebesar 50% dalam keadaan kurang baik.
5. Jumlah guru yang berkualifikasi S-1/D-IV jenjang PAUD pada tahun 2015 sebesar 36%, dan pendidikan dasar (SD) sebesar 72%.
6. Belum meratanya keberadaan SMA/SMK tiap kecamatan, terutama kecamatan Watukumpul, Pulosari, dan Warungpring.
7. Cagar Budaya yang dilestarikan hingga tahun 2015 baru mencapai 58% dan belum memiliki SK Penetapan Cagar Budaya oleh Pemerintah;
8. Pemeliharaan cagar budaya masih dilakukan oleh masing – masing pemilik/pengelola cagar budaya atau dimana cagar budaya berada (dikelola oleh desa) ;

9. Kabupaten Pemalang baru memiliki 1 orang Juru pelihara terdaftar (non pns) yaitu Juru pelihara situs Plawangan yang dibiayai oleh BPCB Jawa Tengah Kemendikbud RI ;
10. Kabupaten Pemalang belum membentuk Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) ;
11. Perlu dilakukan upaya pemberian kompensasi kepada para penemu cagar budaya ;
12. Belum optimalnya perlindungan, pembinaan dan pengembangan kegiatan tradisi budaya; kegiatan kajian seni di Kabupaten Pemalang masih terbatas.
13. Belum optimalnya pembinaan sumberdaya manusia kesenian, termasuk fasilitasi untuk memperoleh sertifikat HAKI, jumlah tradisi budaya yang telah mendapatkan sertifikat HAKI baru 1 tradisi.
14. Masih terbatasnya ruang publik sebagai sarana mengekspresikan seni dan budaya lokal; hingga tahun 2015 jumlah sarana pertunjukan seni sebanyak 2 unit.

Tabel 3.5.1
Permasalahan Pelayanan PD Kabupaten Berdasarkan Analisis KLHS
beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan
Penanganannya

| No | Hasil KLHS terkait Tugas dan Fungsi PD | Permasalahan Pelayanan PD Kabupaten | Sebagai Faktor | |
|-----|--|--|--|-----------|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Luas lahan 7 x 8 m, Kondisi 0%. Pengadaan Ruang kelas baru pada SDN 02 Simpur dan SDN 07 Mulyoharjo | Infrastruktur pada bangunan SD mengalami kekurangan kelas maupun dari beberapa sekolah pada ruang kelas kondisinya sangat memprihatinkan | Tidak seluruh sekolah mendapat bantuan rehab/pengadaan ruang | DAK, APBD |
| 2 | Luas lahan 7 x 8 m, Kondisi 0%, Pengadaan Ruang Perpustakaan pada SDN 10 Kebondalem, SDN 03 Kedungbanjar, SDN 01 Padek, SDN 03 Kalitorong, SDN 08 Banyumudal, SDN 06 Mendelem, SDN 02 Nyalembeng. | Dari Jumlah SD sebanyak 741 sekolah, ruang perpustakaan yang ada baru 45% dari Jumlah sekolah | Tidak seluruh sekolah dapat bantuan ruangan perpustakaan | DAK, APBD |
| 3 | Tanah kosong seluas tanah 55 x | Belum adanya tempat atau wadah untuk kegiatan kebudayaan di | Adanya pengurangan | APBD |

| No | Hasil KLHS terkait Tugas dan Fungsi PD | Permasalahan Pelayanan PD Kabupaten | Sebagai Faktor | |
|----|--|---|--|-----------|
| | | | Penghambat | Pendorong |
| | 270 m dengan kondisi 0%, Pengadaan bangunan Gedung/Taman Budaya di Kabupaten Pemalang. | Kabupaten Pemalang | tanah, sehingga bangunan tidak bisa didirikan sekaligus | |
| 4 | Rehab Pagar Situs Plawangan | Belum secara optimal situs-situs peninggalan sebagai cagar budaya pada Kabupaten Pemalang di lestarikan | Adanya tim khusus untuk mengetahui dengan jelas posisi situs plawangan | APBD |
| 5 | Pavingisasi dan penataan lingkungan di Situs Watu Tumpeng | Kondisi lingkungan situs watu tumpeng perlu dilakukan penataan agar lebih baik dari sebelumnya | Perlunya perataan tanah untuk kegiatan paving | APBD |

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Sesuai dengan amanat dalam Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, dalam pasal 272 ayat 2 disebutkan bahwa Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Penyusunan Tujuan dan sasaran, serta strategi dan kebijakan mengacu pada Visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Pemalang tahun 2016-2021.

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang

Visi Kabupaten Pemalang tahun 2016-2021, yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten pemalang Pemalang Tahun 2016-2021 sebagai pedoman dalam penyusunan Renstra Perangkat Daerah adalah: **“Terwujudnya Pemalang Hebat Yang Berdaulat, Berjati diri, Mandiri Dan Sejahtera”**. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang adalah :

- 1. Misi kedua “Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak” dan**
- 2. Misi ketujuh “Menumbuhkan kembali budaya asli daerah sebagai landasan pembentukan jati diri dan kepribadian masyarakat”.**

Agar misi tersebut dapat dilaksanakan maka dirumuskan tujuan dan sasaran. Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja Perangkat Daerah selama lima tahun.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang

diformalisasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Perumusan tujuan dan sasaran tidak bisa lepas dari permasalahan dan isu strategis dalam pelayanan Perangkat Daerah.

Sedangkan target pencapaian sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang dalam lima tahun ke depan untuk mendukung terwujudnya Visi Kabupaten Pemalang tahun 2016-2021 ditunjukkan dalam tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Tujuan, Sasaran Jangka Menengah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang
Tahun 2016-2021

| No | Tujuan | Indikator Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Satuan | Kondisi Awal (2015) | Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke- | | | | | | Kondisi Akhir Th 2021 | |
|-----------------|--|--|--|------------------------------------|--------|---------------------|---------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------------------|--|
| | | | | | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | | |
| 1 | Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah, serta pelaporan kinerja pemerintah daerah | Nilai AKIP Dindikbud | Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pelaporan kinerja pemerintah daerah | Nilai AKIP Dindikbud | Skor | na | 40 | 45 | 51 | 53 | 55 | 61 | 61 | |
| 2 | Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang merata, terjangkau dan berkeadilan | Angka rata-rata lama sekolah (RLS) Harapan Lama Sekolah (HLS) | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menempuh pendidikan pada jenjang PAUD dan pendidikan dasar | Angka melek huruf | % | 97,39 | 98,65 | 98,7 | 98,75 | 98,8 | 98,85 | 99 | 99 | |
| | | | | Angka rata-rata lama sekolah (RLS) | Tahun | 5,87 | 5,87 | 5,88 | 5,89 | 5,9 | 5,91 | 5,92 | 5,92 | |
| | | | | Harapan Lama Sekolah (HLS) | Tahun | 11,41 | 11,41 | 11,56 | 11,71 | 11,86 | 12,01 | 12,16 | 12,16 | |
| | | | | Angka Partisipasi Kasar (APK) | % | | | | | | | | | |
| | | | | PAUD | | 56,68 | 56,68 | 58,58 | 60,98 | 64,08 | 67,48 | 70,28 | 70,28 | |
| | | | | SD/MI/Paket A | | 110 | 110 | 109,5 | 109 | 108,5 | 108 | 107,5 | 107,5 | |
| | | | | SMP/MTs/Paket B | | 100 | 100 | 100,1 | 100,2 | 100,3 | 100,4 | 100,5 | 100,5 | |
| | | | | Angka Partisipasi Murni (APM) : | % | | | | | | | | | |
| SD/MI/Paket A | | 107 | 107 | 107,5 | 108 | 108,5 | 109 | 109,5 | 109,5 | | | | | |
| SMP/MTs/Paket B | | 80 | 80 | 82 | 83 | 85 | 87 | 90 | 90 | | | | | |

| No | Tujuan | Indikator Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Satuan | Kondisi Awal (2015) | Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke- | | | | | | Kondisi Akhir Th 2021 | | |
|---|---|----------------------------------|---|----------------------------------|--------|---------------------|---------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|-----------------------|--|--|
| | | | | | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | | | |
| | | | | Angka Putus Sekolah (APS) : | % | | | | | | | | | | |
| | | | | SD/MI/Paket A | 0,0008 | 0,0008 | 0,0007 | 0,0006 | 0,0005 | 0,0004 | 0,0003 | 0,0003 | | | |
| | | | | SMP/MTs/Paket B | 0,002 | 0,002 | 0,0019 | 0,0018 | 0,0017 | 0,0016 | 0,0015 | 0,0015 | | | |
| | | | | Ruang Kelas Keadaan Baik | % | | | | | | | | | | |
| | | | | SD/MI/Paket A | 60 | 60 | 60,5 | 61 | 61,5 | 62 | 62,5 | 62,5 | | | |
| | | | | SMP/MTs/Paket B | 60 | 60 | 60,5 | 61 | 61,5 | 62 | 62,5 | 62,5 | | | |
| | | | | Guru Layak Mengajar S1/DIV : | % | | | | | | | | | | |
| | | | | PAUD,TK/RA/BA | 38 | 38 | 40 | 50 | 60 | 75 | 80 | 80 | | | |
| | | | | SD/MI | 72,99 | 72,99 | 75,49 | 80 | 82 | 86 | 90,5 | 90,5 | | | |
| | | | | SMP/MTs | 89,09 | 89,09 | 92 | 94 | 95 | 97 | 98,5 | 98,5 | | | |
| | | | | Rata-rata Nilai UN | Nilai | | | | | | | | | | |
| | | | | SD/MI/Paket A | 7,00 | 7,00 | 7,05 | 7,10 | 7,15 | 7,20 | 7,25 | 7,25 | | | |
| | | | | SMP/MTs/Paket B | 7,75 | 7,75 | 7,76 | 7,78 | 7,79 | 7,8 | 7,8 | 7,8 | | | |
| | | | | Angka Kelulusan | % | | | | | | | | | | |
| | | | | SD/MI/Paket A | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | | | |
| | | | | SMP/MTs/Paket B | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | | | |
| | | | | Ketersediaan Laboratorium | % | | | | | | | | | | |
| | | | | SMP/MTs/Paket B | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | | | |
| | | | | Ketersediaan Perpustakaan | % | | | | | | | | | | |
| | | | | SD/MI/Paket A | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | | | |
| SMP/MTs/Paket B | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | | | | | | | |
| 3 | Menumbuh kembangkan Budaya Asli Kabupaten Pematang sebagai kekayaan non ragawi dan Jati Diri Pematang | Cakupan Kelompok Seni Yang aktif | Meningkatnya Jumlah Kelompok seni yang aktif dan dibina | Cakupan Kelompok Seni Yang aktif | % | 30 | 32 | 35 | 38 | 41 | 44 | 47 | 47 | | |
| Jumlah tradisi kesenian yang telah mendapatkan sertifikasi HAKI | | | | unit | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | | |

| No | Tujuan | Indikator Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Satuan | Kondisi Awal (2015) | Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke- | | | | | | Kondisi Akhir Th 2021 |
|----|--------|---|--|---|----------|---------------------|---------------------------------------|------|------|------|------|------|-----------------------|
| | | | | | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | |
| | | Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan | Meningkatnya upaya Pelestarian Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya di Kabupaten Pematang | Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan | % | 58 | 59 | 61 | 63 | 65 | 67 | 69 | 69 |
| | | | | Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya | kegiatan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | | | Cakupan Kajian Seni | kajian | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 |
| | | | | Cakupan Sumber Daya Manusia Kesenian | kegiatan | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| | | | | Cakupan Organisasi seni | unit | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 |
| | | | | Cakupan Tempat umum | unit | 50 | 50 | 50 | 50 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | | | Cakupan Gelar Seni | kegiatan | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| | | | | Cakupan Fasilitas Seni | kegiatan | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |

Tabel 4.2
Indikator Kerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2016-2021

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Satuan | Kondisi Awal (2015) | Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke- | | | | | |
|----|---|--|---|--------|---------------------|---------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | | | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang merata, terjangkau dan berkeadilan | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menempuh pendidikan pada jenjang PAUD dan pendidikan dasar | Angka rata-rata lama sekolah (RLS) | Tahun | 5,87 | 5,87 | 5,88 | 5,89 | 5,9 | 5,91 | 5,92 |
| | | | Harapan Lama Sekolah (HLS) | Tahun | 11,41 | 11,41 | 11,56 | 11,71 | 11,86 | 12,01 | 12,16 |
| 2 | Menumbuh kembangkan Budaya Asli Kabupaten Pematang sebagai kekayaan non ragawi dan Jati Diri Pematang | Meningkatnya Jumlah Kelompok seni yang aktif dan dibina | Cakupan Kelompok Seni Yang aktif | % | 30 | 32 | 35 | 38 | 41 | 44 | 47 |
| | | Meningkatnya upaya Pelestarian Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya di Kabupaten Pematang | Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan | % | 58 | 59 | 61 | 63 | 65 | 67 | 69 |

4.2. Strategi dan Kebijakan Perangkat Daerah

Strategi dan kebijakan dalam Renstra Perangkat Daerah adalah strategi dan kebijakan Perangkat Daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam RPJMD. Dalam penyusunan dokumen perencanaan, perumusan strategi dan tujuan merupakan tahapan yang penting karena menunjukkan bagaimana cara Perangkat Daerah mencapai tujuan, sasaran jangka menengah Perangkat Daerah, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

Keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi dan kebijakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

| VISI : “TERWUJUDNYA PEMALANG HEBAT YANG BERDAULAT, BERJATIDIRI, MANDIRI DAN SEJAHTERA” | | | |
|--|--|--|--|
| MISI 2 : Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak. | | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Kebijakan |
| Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang merata, terjangkau dan berkeadilan | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menempuh pendidikan pada jenjang PAUD dan pendidikan dasar serta pendidikan non formal | Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menempuh pendidikan melalui pemberian beasiswa, peningkatan kualitas sarana dan prasarana sekolah, serta meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan | Peningkatan penyelenggaraan pendidikan yang adil dan merata untuk semua lapisan masyarakat |
| Misi 7: Menumbuhkan kembali budaya asli daerah sebagai landasan pembentukan jati diri dan kepribadian masyarakat | | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Kebijakan |
| Menumbuh kembangkan Budaya Asli Kabupaten Pemalang sebagai kekayaan non ragawi dan Jati Diri Pemalang | Meningkatnya kelestarian nilai-nilai Budaya, Seni, dan kekayaan budaya Asli Pemalang | 1) Pengintegrasian materi pembelajaran seni dan budaya asli Pemalang ke dalam kurikulum muatan lokal sekolah; 2) Penyelenggaraan event-event seni budaya daerah yang hampir punah; | Menumbuh kembangkan kecintaan masyarakat terhadap budaya asli Pemalang melalui jalur pendidikan dan mengembangkan kesenian daerah. |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>3) Penyediaan sarana dan prasarana penyelenggaraan seni;</p> <p>4) Inventarisasi, ekskavasi, dan pelestarian benda cagar budaya</p> | |
|--|--|--|--|

4.2.1. Strategi

Strategi yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan tersebut adalah:

- a. Mewujudkan peningkatan Sarana dan Prasarana
- b. Keterjangkauan layanan pendidikan antara lain:
 - 1) Perbaikan infrastruktur Pendidikan dasar dari PAUD, SD dan SMP
 - 2) Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB)
 - 3) Pembangunan Ruang perpustakaan
 - 4) Pemberian beasiswa bagi siswa miskin yang tidak terjangkau KIP
 - 5) Memberikan alternatif layanan pendidikan antara lain:
 - a) Penyelenggaraan SMP Terbuka;
 - b) Pendidikan kesetaraan (Paket A, B dan C)
 - c) Penyelenggaraan SMP Satu Atap
- c. Mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi dan daya saing pendidikan
 - 1) Penerapan kurikulum 2013
 - 2) Peningkatan kemampuan profesionalisme guru antara lain melalui revitalisasi MGMP, diklat-diklat untuk meningkatkan kompetensi guru.
 - 3) Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung peningkatan mutu pendidikan, antara lain perpustakaan, labotarium, buku pelajaran perpustakaan, laboratorium, buku pelajaran, alat praktek dan peraga.
 - 4) Pemberian beasiswa bagi guru untuk memenuhi kualifikasi pendidikannya.
 - 5) Pengembangan model-model dalam pembelajaran.
 - 6) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran.
 - 7) Mengadakan lomba-lomba yang bersifat akademik, seni budaya, sebagai upaya mendorong peningkatan prestasi siswa.
 - 8) Peningkatan kegiatan ekstra kurikuler dan kepramukaan.
- d. Strategi dalam Mewujudkan Peningkatan Manajemen Pendidikan
 - 1) Optimalisasi penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS)
 - 2) Peningkatan pemberdayaan peran Unit Pengelola Pendidikan Kecamatan (UPPK), KKG, MKKS, MGMP, dan sejenisnya
 - 3) Akreditasi sekolah.
- e. Strategi Pelayanan Kebudayaan

- 1) Optimalisasi pembinaan dan pengembangan serta pelestarian tradisi dan nilai-nilai budaya;
- 2) Optimalisasi daya saing wisata;
- 3) Meningkatkan pelestarian warisan budaya;
- 4) Meningkatkan Jumlah Wisman, Jumlah Wisnus, Belanja Wisman, Belanja Wisnus, Rata-rata Lama Menginap Wisman, Rata-rata Lama Menginap Wisnus, Jumlah Event/Promosi Pariwisata Luar Negeri, Jumlah Event/Promosi Pariwisata Dalam Negeri, Jumlah dan Kualitas Sarana Promosi Pariwisata;
- 5) Revitalisasi pelayanan;
- 6) Sinergitas stakeholders.

4.2.2. Kebijakan

Sesuai dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Pematang Siantar, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pematang Siantar, maka menerapkan kebijakan pendidikan dengan penjabaran sebagai berikut :

- a. Memperluas kesempatan memperoleh layanan pendidikan bagi seluruh warga masyarakat dengan :
 - 1) Pembangunan sarana dan prasarana pendidikan baru (USB dan RKB) di wilayah yang masih membutuhkan tambahan sarana pendidikan.
 - 2) Optimalisasi dana BOS
 - 3) Pemberian beasiswa bagi warga masyarakat yang kurang mampu.
 - 4) Penyadaran sebagian warga masyarakat yang akan pentingnya pendidikan bagi putra-putrinya.
- b. Mengupayakan peningkatan mutu pendidikan dengan:
 - 1) Pemenuhan sarana pendukung kegiatan belajar mengajar berupa buku pelajaran dan buku pendukung, alat peraga, laboratorium, perpustakaan, dan alat pendidikan lainnya.
 - 2) Pembinaan dan peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan melalui penilaian angka kredit (PAK) jabatan guru, pemberian bantuan penyetaraan pendidikan setara S1, sertifikasi profesi jabatan guru.

- 3) Penerapan manajemen berbasis sekolah yang merupakan strategi komprehensif untuk meningkatkan mutu dan relevansi melalui pemberdayaan sekolah, dimana sekolah diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dan menggalang partisipasi orang tua dan masyarakat sekitar.
 - 4) Penerapan teknologi informasi sebagai sarana pendukung proses pembelajaran.
 - 5) Melaksanakan studi banding ke kabupaten /kota yang lebih maju dibidang pendidikan.
- c. Penyediaan sebagai alternatif layanan pendidikan
- 1) Penyelenggaraan SMP satu atap
 - 2) Penyelenggaraan pendidikan kesetaraan: Paket A, Paket B dan Paket C.
 - 3) Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD) non formal.
 - 4) Penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup (life skill)/ kursus-kursus
- d. Pembinaan minat bakat dan kreatifitas peserta didik, yaitu dengan menyelenggarakan lomba-lomba yang bersifat akademik maupun non akademik (seni budaya dan olah raga).
- e. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan, pembiayaan pendidikan dan pengelolaan pendidikan.
- f. Kebijakan Kebudayaan
- 1) Pembinaan dilakukan kepada generasi muda, pelaku budaya dan diprioritaskan untuk melestarikan dan mengembangkan tradisi dan nilai-nilai budaya;
 - 2) Mengembangkan keurbakalaan dan nilai-nilai kesejarahan;
 - 3) Kebijakan pengembangan destinasi pariwisata;
 - 4) Kebijakan pengembangan pemasaran pariwisata;
 - 5) Peningkatan tata kelola pemerintahan;
 - 6) Kebijakan Pengembangan Kemitraan.

BAB V
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA
KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1. Program Pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan

Program-program yang dilaksanakan dalam rangka menyelesaikan permasalahan pembangunan bidang Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Pemalang dalam rangka mewujudkan Visi “**Berjatidiri dan Mandiri**” dengan Misi **Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan dan Menumbuhkan budaya asli Daerah Kabupaten Pemalang**, adalah sebagai berikut :

5.1.1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- 2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- 3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- 4) Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional
- 5) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- 6) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- 7) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
- 8) Penyediaan Alat Tulis Kantor
- 9) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- 10) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- 11) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- 12) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- 13) Penyediaan Makanan dan Minuman
- 14) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi di dalam dan Luar Daerah
- 15) Rapat-rapat Koordinasi Pendampingan Pelaksanaan Kegiatan

5.1.2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- 1) Pembangunan Gedung Kantor
- 2) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
- 3) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
- 4) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

- 5) Pengadaan Mebeleur
- 6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas
- 7) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
- 8) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
- 9) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- 10) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur
- 11) Pemeliharaan Rutin/Berkala Komputer dan Perlengkapannya

5.1.3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- 1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- 2) Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran

5.1.4. Program Peningkatan Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah

- 1) Penyusunan Database Perencanaan SKPD
- 2) Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD
- 3) Penyusunan Database Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Tingkat Kabupaten

5.1.5. Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

- 1) Pembangunan Gedung Sekolah
- 2) Pembangunan Sarana dan Prasarana Bermain
- 3) Pengadaan Mebeluer Sekolah
- 4) Rehabilitasi Sedang/Berat Bangunan Sekolah
- 5) Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini
- 6) Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar Dan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini
- 7) Publikasi dan Sosialisasi Pendidikan Anaka Usia Dini Non Formal dan Informal

5.1.6. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun

- 1) Penyediaan sarana prasarana pendidikan, termasuk pembangunan USB, RKB, laboratorium, perpustakaan, buku pelajaran, alat peraga dan alat pendidikan lainnya, rehabilitasi/revitalisasi sarana dan prasarana yang rusak.

- 2) Penyediaan biaya operasional sekolah dan beasiswa bagi peserta didik kurang mampu.
- 3) Penyediaan berbagai alternatif layanan pendidikan dasar baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.
- 4) Peningkatan upaya penurunan tingkat putus sekolah melalui program retrieval dan program kesetaraan Paket A dan Paket B.
- 5) Memberdayakan dan menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan dasar.
- 6) Pembinaan minat, bakat dan kreatifitas peserta didik.
- 7) Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah.

5.1.7. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

- 1) Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno
- 2) Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air
- 3) Pengembangan nilai dan geografi sejarah

5.1.8. Program Pendidikan Menengah

Penyelenggaraan paket C setara SMU

5.1.9. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

- 1) Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah
- 2) Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah
- 3) Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah

5.1.10. Program Pendidikan Non Formal

- 1) Pengembangan pendidikan kecakapan hidup
- 2) Pengembangan kebijakan pendidikan non formal
- 3) Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan non formal

5.1.11. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya

Fasilitasi pengembangan kemitraan dengan LSM dan Perusahaan swasta

5.1.12. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- 1) Pelaksanaan sertifikasi pendidik
- 2) Pelaksanaan uji kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- 3) Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi
- 4) Pembinaan kelompok kerja guru (KKG)
- 5) Pendidikan lanjutan bagi pendidik untuk memenuhi standar kualifikasi
- 6) Pengembangan system pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan
- 7) Pengembangan system penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik
- 8) Pengembangan system perencanaan dan pengendalian program profesi pendidik dan tenaga kependidikan
- 9) Pendataan tenaga pendidik dan kependidikan untuk kenaikan pangkat

5.1.13. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

- 1) Melaksanakan Evaluasi Kinerja Bidang Pendidikan
- 2) Sosialisasi dan advokasi peraturan di bidang pendidikan.
- 3) Penyediaan data dan informasi bidang pendidikan.

5.2. Pendanaan Indikatif

Dalam rangka pencapaian visi dan misi Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang tahun 2016 – 2021, dibutuhkan alokasi dana program tersebut di atas. Kebutuhan dana untuk mencapai program tersebut adalah sebagai berikut :

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang

| Tujuan | Indikator Tujuan | Target (2021) | Sasaran | Indikator Sasaran | Satuan | Kode | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (ouput) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja PD Penanggung Jawab | | | | |
|--|------------------|---------------|--|--|--------------------------------------|------|---|---|--|---|-----------|---------|------------|---------|------------|---------|------------|---------|------------|--------------------------------|---|-------|-------------|-------|
| | | | | | | | | | | Tahun-1 | | Tahun-2 | | Tahun-3 | | Tahun-4 | | Tahun-5 | | | Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra PD | | | |
| | | | | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | | Target | Rp | | |
| (1) | | | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | |
| Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang merata, terjangkau dan berkeadilan | | | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menempuh pendidikan pada jenjang PAUD dan pendidikan dasar | Harapan lama sekolah | | | 1) Program PAUD | lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang (HLS dihitung pada usia 7 tahun keatas) | 11.26 | 11.41 | 11.56 | 11.71 | 11.86 | 12.01 | 12.16 | 12.16 | 12.16 | 12.16 | 12.16 | 12.16 | 12.16 | 12.16 | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | Program PAUD | | | 500,000 | | 750,000 | | 787,500 | | 826,875 | | 868,129 | | 911,630 | | 4,644,233 | |
| | | | | menempuh pendidikan pada jenjang PAUD dan pendidikan dasar | APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) | | | 4) Program Pendidikan Non Formal | Angka partisipasi kasar PAUD adalah perbandingan jumlah siswa pada TK/RA/Penitipan Anak yang terlayani dibagi dengan jumlah penduduk berusia 4 hingga 6 tahun. | 56.68 | 56.68 | 58.58 | 60.98 | 64.08 | 67.48 | 67.48 | 67.48 | 67.48 | 67.48 | 67.48 | 67.48 | 67.48 | 67.48 | 67.48 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | 5) Program Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan | | | 3,200,000 | | 63,650,000 | | 63,807,500 | | 63,972,875 | | 64,146,519 | | 62,428,845 | | 321,205,738 | |
| | | | | | | | 6) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan | APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat SD/MI/Paket A/SDLB | 112.82 | 110.0 | 109.5 | 109.0 | 108.5 | 108.0 | 108.0 | 108.0 | 108.0 | 108.0 | 108.0 | 108.0 | 108.0 | 108.0 | 107.5 | |

| Tujuan | Indikator Tujuan | Target (2021) | Sasaran | Indikator Sasaran | Satuan | Kode | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja PD Penanggung Jawab | | | | | | | | | | | |
|--------|------------------|---------------|-----------------------------|---|--------|------|----------------------|---|---|---|--------|---------|--------|---------|------|---------|--------|---------|------|--------------------------------|---|------|--|--|--------|--|--|--------|--|--|--------|
| | | | | | | | | | | Tahun-1 | | Tahun-2 | | Tahun-3 | | Tahun-4 | | Tahun-5 | | | Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra PD | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | | Target | Rp | | | | | | | | | |
| (1) | | | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | | | | | | |
| | | | serta pendidikan non formal | Paket A/SDL B | | | | dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 12 tahun | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Angka Partisi pasi Kasar SMP/MTs/ Paket B/SMP LB | | | | | APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat pendidikan SMP/MTs/ Paket B/SMPLB dibagi dengan jumlah penduduk berusia 13 hingga 15 tahun | 100.9 | 100.0 | | 100.1 | | | | 100.2 | | | | 100.3 | | | | 100.4 | | | 100.4 | | | 100.5 |
| | | | | Angka Partisi pasi Murni (APM) SD/MI/ Paket A/SDL B | | | | | Angka partisipasi murni adalah perbandingan penduduk usia antara 7 hingga 12 tahun yang terdaftar sekolah pada tingkat pendidikan SD/MI/Paket A/SDLB dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 12 tahun. | 107.19 | 107.0 | | 107.5 | | | | 108.0 | | | | 108.5 | | | | 109.0 | | | 109.0 | | | 109.5 |
| | | | | Angka Partisi pasi Murni SMP/MTs/ Paket B/SMP LB | | | | | APM adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat pendidikan SMP/MTs/ Paket B/SMPLB yang berusia 13-15 tahun dibagi dengan jumlah penduduk berusia 13 hingga 15 tahun | 81.63 | 80.0 | | 82.0 | | | | 83.0 | | | | 85.0 | | | | 87.0 | | | 87.0 | | | 90.0 |
| | | | | Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI | | | | | Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI adalah perbandingan antara | 0.0004 | 0.0008 | | 0.0007 | | | | 0.0006 | | | | 0.0005 | | | | 0.0003 | | | 0.0003 | | | 0.0004 |

| Tujuan | Indikator Tujuan | Target (2021) | Sasaran | Indikator Sasaran | Satuan | Kode | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja PD Penanggung Jawab | | |
|--------|------------------|---------------|---------|-----------------------------------|--------|------|----------------------|---|--|---|-----|---------|------|---------|------|---------|------|---------|------|--------------------------------|---|--------|
| | | | | | | | | | | Tahun-1 | | Tahun-2 | | Tahun-3 | | Tahun-4 | | Tahun-5 | | | Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra PD | |
| | | | | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | | Target | Rp |
| (1) | | | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) |
| | | | | h (APS) SD/MI | | | | jumlah siswa putus sekolah dengan jumlah siswa pada tingkat yang sama dan jenjang SD/MI tahun ajaran sebelumnya. | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs | | | | Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs adalah perbandingan antara jumlah siswa putus sekolah dengan jumlah siswa pada tingkat yang sama dan jenjang SMP/MTs tahun ajaran sebelumnya. | 0.0025 | 0.0020 | | 0.0019 | | 0.0018 | | 0.0017 | | 0.0016 | | 0.0016 | | 0.0015 |
| | | | | Angka Kelulusan (AL) SD/MI | | | | Angka Kelulusan (AL) SD/MI adalah persentase siswa yang lulus dibandingkan siswa yang berada pada tingkat tertinggi jenjang SD/MI. | 100 | 100.0 | | 100.0 | | 100.0 | | 100.0 | | 100.0 | | 100.0 | | 100.0 |
| | | | | Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs | | | | Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs adalah persentase siswa yang lulus dibandingkan siswa yang berada pada tingkat tertinggi jenjang SMP/MTs. | 100 | 100.0 | | 100.0 | | 100.0 | | 100.0 | | 100.0 | | 100.0 | | 100.0 |
| | | | | Rata-rata Nilai Ujian Sekolah | | | | Rata-rata Nilai Ujian Sekolah Berstandar Provinsi siswa SD/MI merupakan Rata-rata Nilai Ujian Sekolah | 7.00 | 7.00 | | 7.05 | | 7.10 | | 7.15 | | 7.20 | | 7.20 | | 7.25 |

| Tujuan | Indikator Tujuan | Target (2021) | Sasaran | Indikator Sasaran | Satuan | Kode | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja PD Penanggung Jawab | | | | | | |
|--------|------------------|---------------|---------|--|--------|------|----------------------|--|--|---|-----|---------|------|---------|------|---------|------|---------|-------|--------------------------------|---|-------|--|--|-------|-------|
| | | | | | | | | | | Tahun-1 | | Tahun-2 | | Tahun-3 | | Tahun-4 | | Tahun-5 | | | Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra PD | | | | | |
| | | | | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | | Target | Rp | | | | |
| (1) | | | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | | | | |
| | | | | h Berstandar Provinsi siswa SD/MI | | | | Berstandar Provinsi siswa SD/MI pada tahun tertentu | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Rata-rata Nilai Ujian Nasional dan sekolah siswa SMP/MTs | | | | Rata-rata Nilai Ujian Nasional siswa SMP/MTs merupakan Rata-rata Nilai Ujian Nasional siswa SMP/MTs pada tahun tertentu | 6.73 | 7.75 | | 7.76 | | | | 7.78 | | | 7.79 | | | 7.80 | | | 7.80 | 7.80 |
| | | | | Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs | | | | Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs adalah perbandingan antara jumlah siswa baru tingkat I pada Jenjang SMP/MTs dengan jumlah lulusan jenjang SD/MI. | 98.65 | 98.45 | | 98.48 | | | | 98.51 | | | 98.54 | | | 98.57 | | | 98.60 | 98.60 |
| | | | | Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke | | | | Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA adalah perbandingan antara jumlah siswa baru tingkat I pada Jenjang SMA/SMK/MA dengan jumlah lulusan jenjang | 87.6 | 87.70 | | 87.80 | | | | 87.90 | | | 88.00 | | | 88.10 | | | 88.10 | 88.20 |

| Tujuan | Indikator Tujuan | Target (2021) | Sasaran | Indikator Sasaran | Satuan | Kode | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (ouput) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja PD Penanggung Jawab | | |
|--------|------------------|---------------|---------|---|--------|------|----------------------|--|--|---|-----|-----------|------|-----------|------|-----------|------|-----------|------|--------------------------------|---|-----------|
| | | | | | | | | | | Tahun-1 | | Tahun-2 | | Tahun-3 | | Tahun-4 | | Tahun-5 | | | Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra PD | |
| | | | | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | | Target | Rp |
| (1) | | | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) |
| | | | | SMA/S MK/MA | | | | SMP/MTs. | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Persentase Ruang kelas SD/MI kondisi baik | | | | Ruang kelas SD/MI kondisi bangunan baik adalah persentase ruang kelas SD/MI kondisi bangunan baik. | 53.84 | 60.00 | | 60.50 | | 61.00 | | 61.50 | | 62.00 | | 62.00 | | 62.50 |
| | | | | Persentase Ruang kelas SMP/MTs kondisi baik | | | | Ruang kelas SMP/MTs kondisi bangunan baik adalah persentase jumlah ruang kelas SMP/MTs kondisi bangunan baik. | 70 | 71.00 | | 72.00 | | 73.00 | | 74.00 | | 75.00 | | 75.00 | | 78.00 |
| | | | | Proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar | | | | Proporsi murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar adalah perbandingan antara jumlah murid kelas 1 yang berhasil menamatkan sekolah dasar dibagi jumlah murid kelas 1 pada awal masuk SD. | | 100.00 | | 99.99 | | 99.98 | | 99.98 | | 99.98 | | 99.98 | | 99.977 |
| | | | | | | | | | | | | 5,100,000 | | 5,355,000 | | 5,622,750 | | 5,903,888 | | 6,199,082 | | 6,509,036 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Tujuan | Indikator Tujuan | Target (2021) | Sasaran | Indikator Sasaran | Satuan | Kode | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (ouput) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja PD Penanggung Jawab | | | |
|--|------------------|---------------|---|---|--|------|---|--|--|---|---------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|-----------|--------------------------------|---|------------|--|
| | | | | | | | | | | Tahun-1 | | Tahun-2 | | Tahun-3 | | Tahun-4 | | Tahun-5 | | | Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra PD | | |
| | | | | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | | Target | Rp | |
| (1) | | | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | |
| | | | | ntase Sekolah terakreditasi B dan A. | | | | terakreditasi A dan B. | | | | | | | | | | | | | | | |
| URUSAN KEBUDAYAAN | | | | | | | | | | 982,550 | | 1,185,000 | | 1,471,750 | | 1,810,338 | | 1,950,854 | | 1,993,397 | | | |
| Program pengembangan Nilai Budaya | | | | | | | | | | 15.000 | | 20.000 | | 25.000 | | 25.000 | | 30.0000 | | 30.000 | 145.000 | | |
| Menumbuhkembangkan Budaya Asli Kabupaten Pemalang sebagai kekayaan non ragawi dan Jati Diri Pemalang | | | Meningkatkannya kelestarian nilai-nilai Budaya, Seni, dan kekayaan budaya Asli Pemalang | Jumlah tradisi kesenian yang telah mendapatkan sertifikat asli HAKI | | | 1) Program pengembangan Nilai Budaya | Menunjukkan jumlah kesenian asli daerah yang telah mendapatkan sertifikat HAKI | 1 | 1 | | 2 | | 2 | | 2 | | 3 | | 3 | | | |
| | | | | | 2) Program pengelolaan kekayaan budaya | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | 3) Program Pengelolaan Keragaman Budaya VIII-8 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | Program Pengelolaan Kekayaan Budaya | | 4) Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya | Menunjukkan persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan | | | 103,550 | | 20,055,650 | | 20,058,433 | | 10,061,354 | | 5,064,422 | | 5,067,643 | 60,411,051 | |
| | | | | Perse ntase Benda, Situs dan | | | | | 61 | 61 | | 64 | | 67 | | 70 | | 73 | | 73 | | 76 | |

| Tujuan | Indikator Tujuan | Target (2021) | Sasaran | Indikator Sasaran | Satuan | Kode | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (ouput) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja PD Penanggung Jawab | | |
|--------|------------------|---------------|---------|--|--------|--------------------------------------|----------------------|--|--|---|---------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|---------|-----------|--------------------------------|---|------------|
| | | | | | | | | | | Tahun-1 | | Tahun-2 | | Tahun-3 | | Tahun-4 | | Tahun-5 | | | Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra PD | |
| | | | | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | | Target | Rp |
| (1) | | | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) |
| | | | | Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | Program Pengelolaan Keragaman Budaya | | | | | 564,000 | | 6,448,350 | | 4,470,768 | | 4,494,306 | | 4,494,306 | | 606,678 | 21,078,407 |
| | | | | Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya | | | | Terselenggarany festival seni dan budaya | | 2 | | 2 | | 2 | | 2 | | 2 | | 2 | | 2 |
| | | | | Cakupan kelompok kesenian yang difasilitasi/dibina | | | | Adanya kelompok seni yang difasilitasi | | 7.18 | | 7.47 | | 7.77 | | 8.06 | | 8.35 | | 8.35 | | 8.35 |

| Tujuan | Indikator Tujuan | Target (2021) | Sasaran | Indikator Sasaran | Satuan | Kode | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (ouput) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja PD Penanggung Jawab | | |
|--------|------------------|---------------|---------|--------------------------------------|--------|------|----------------------|--|--|---|-----|---------|------|---------|------|---------|------|---------|------|--------------------------------|---|------|
| | | | | | | | | | | Tahun-1 | | Tahun-2 | | Tahun-3 | | Tahun-4 | | Tahun-5 | | | Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra PD | |
| | | | | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | | Target | Rp |
| (1) | | | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) |
| | | | | Cakupan Kajian Seni | | | | Kegiatan yang bersifat kajian | 27 | 33 | | 33 | | 33 | | 33 | | 33 | | 33 | | 33 |
| | | | | Cakupan Sumber Daya Manusia Kesenian | | | | Adanya sumber daya manusia yang menekuni kesenian | 75 | 75 | | 75 | | 75 | | 75 | | 75 | | 75 | | 75 |
| | | | | Cakupan Organisasi seni | | | | Adanya organisasi kesenian yang terbentuk | 67 | 67 | | 67 | | 67 | | 67 | | 67 | | 67 | | 67 |
| | | | | Cakupan Tempa t umum | | | | Pemerintah provinsi dan kabupaten/kota berkewajiban menyediakan minimal: | 50 | 50 | | 50 | | 50 | | 100 | | 100 | | 100 | | 100 |
| | | | | Cakupan Gelar Seni | | | | Wujud gelar seni antara lain: | 75 | 75 | | 75 | | 75 | | 75 | | 75 | | 75 | | 75 |

| Tujuan | Indikator Tujuan | Target (2021) | Sasaran | Indikator Sasaran | Satuan | Kode | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (ouput) | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja PD Penanggung Jawab | | |
|--------|------------------|---------------|---------|-------------------------|--------|------|----------------------|--|--|---|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------------------------------|---|-----------|
| | | | | | | | | | | Tahun-1 | | Tahun-2 | | Tahun-3 | | Tahun-4 | | Tahun-5 | | | Kondisi Kinerja pada Akhir periode Renstra PD | |
| | | | | | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | | Target | Rp |
| (1) | | | (2) | (3) | | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) |
| | | | | | | | | | | | 300.000 | | 315.000 | | 330.750 | | 347.288 | | 364.652 | | 362.884 | 2,040,574 |
| | | | | Cakupan Fasilitasi Seni | | | | Jenis-jenis fasilitasi dalam perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan bidang kesenian adalah: | 43 | 43 | | | 57 | | 57 | | 57 | | 57 | | 57 | 57 |

BAB VI
INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH YANG MENGACU PADA
TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

6.1. Indikator Kinerja

Kinerja pembangunan bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang tahun 2016 - 2021 diukur menggunakan berbagai indikator kinerja. Indikator kinerja ini merupakan target capaian per tahun yang diharapkan dapat tercapai sebagai bahan evaluasi capaian pembangunan daerah Kabupaten Pemalang di bidang pendidikan dan kebudayaan. Secara rinci target capaian indikator kinerja bidang pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Pemalang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Penetapan Indikator Kinerja Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Pemalang
Tahun 2016 – 2021**

| No | Bidang Urusan / Indikator | Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2015) | Target Capaian Setiap Tahun | | | | | Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD (2021) |
|-----------|--|---|-----------------------------|-------|-------|-------|-------|---|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1. | Pendidikan | | | | | | | |
| 1 | Angka rata-rata lama sekolah (RLS) | 5,87 | 5,87 | 5,88 | 5,89 | 5,90 | 5,91 | 5,92 |
| 2 | Harapan Lama Sekolah (HLS) | 11,26 | 11,41 | 11,56 | 11,71 | 11,86 | 12,01 | 12,16 |
| 3 | Angka Kelulusan (AL): SD/MI/Paket A standar Provinsi SMP/MTs/Paket B UN + Ujian Sekolah | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 4 | Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs | 98,65 | 98,45 | 98,48 | 98,51 | 98,54 | 98,57 | 98,60 |
| 5 | Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA | 87,60 | 87,70 | 87,80 | 87,90 | 88 | 88,10 | 88,20 |
| 6 | Angka melek huruf | 98,50 | 98,65 | 98,70 | 98,75 | 98,80 | 98,85 | 99 |
| 7 | Angka Partisipasi Kasar (%) PAUD | 56,68 | 56,68 | 58,58 | 60,98 | 64,08 | 67,48 | 70,28 |
| 8 | Angka partisipasi kasar (%) - SD/MI/Paket A - SMP/MTs/Paket B - SMA/SMK/MA/ Paket C | 112,81 | 110,00 | 109,5 | 109 | 108,5 | 108 | 107,5 |
| | | 100,9 | 100 | 100,1 | 100,2 | 100,3 | 100,4 | 100,5 |
| | | 55,22 | | | | | | |
| 9 | Angka Partisipasi | | | | | | | |

| No | Bidang Urusan / Indikator | Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2015) | Target Capaian Setiap Tahun | | | | | Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD (2021) |
|-----------|---|---|-----------------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|---|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| | Murni (APM) : - SD/MI/Paket A - SMP/MTs/Paket B | 107,19 81,63 | 107 80 | 107,5 82 | 108 83 | 108,5 85 | 109 87 | 109,5 90 |
| 10 | Angka Putus Sekolah (APS) : - SD/MI/Paket A - SMP/MTs/Paket B | 0,0004 0,0025 | 0,0008 0,0020 | 0,0007 0,0019 | 0,0006 0,0018 | 0,0005 0,0017 | 0,0004 0,0016 | 0,0003 0,0015 |
| 11 | Angka Partisipasi Sekolah (APS) SD/MI/Paket A | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 12 | Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMP/MTs/Paket B | 95,08 | 97 | 98 | 98,50 | 99 | 99,50 | 100 |
| 13 | Rata-rata Nilai Ujian Sekolah Berstandar Provinsi siswa SD/MI | 7,00 | 7,00 | 7,05 | 7,10 | 7,15 | 7,20 | 7,25 |
| 14 | Rata-rata Nilai Ujian Nasional dan sekolah siswa SMP/MTs | 6,73 | 7,75 | 7,76 | 7,78 | 7,79 | 7,80 | 7,80 |
| 15 | Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs | 98,65 | 98,45 | 98,48 | 98,51 | 98,54 | 98,57 | 98,60 |
| 16 | Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA | 87,60 | 87,70 | 87,80 | 87,90 | 88 | 88,10 | 88,20 |
| 17 | Persentase Ruang kelas SD/MI kondisi baik | 53,84 | 60 | 60,5 | 61 | 61,5 | 62 | 62,5 |
| 18 | Guru Yang Memenuhi Kualifikasi S1/DIV : - PAUD, TK/RA/BA - SD/MI - SMP/MTs | 36 72 89 | 38 72,99 89,09 | 40 75,49 92 | 50 80 94 | 60 82 95 | 75 86 97 | 80 90,5 98,5 |
| 19 | Persentase Sekolah terakreditasi B dan A. | 90 | 90,64 | 91,54 | 93,54 | 95,54 | 96,04 | 96,94 |
| 2. | Kebudayaan | | | | | | | |
| 1 | Jumlah tradisi kesenian yang telah mendapatkan sertifikasi HAKI | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan | 58 | 61 | 64 | 67 | 70 | 73 | 73 |
| 3 | Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | Cakupan kelompok kesenian yang | | 7.18 | 7.47 | 7.77 | 8.06 | 8.35 | 8.35 |

| No | Bidang Urusan / Indikator | Kondisi Kinerja Awal Periode RPJMD (2015) | Target Capaian Setiap Tahun | | | | | Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD (2021) |
|----|--------------------------------------|---|-----------------------------|------|------|------|------|---|
| | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | |
| | difasilitasi/dibina | | | | | | | |
| 5 | Cakupan Kajian Seni | 27 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 | 33 |
| 6 | Cakupan Sumber Daya Manusia Kesenian | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 7 | Cakupan Organisasi seni | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 |
| 8 | Cakupan Tempat umum | 50 | 50 | 50 | 50 | 100 | 100 | 100 |
| 9 | Cakupan Gelar Seni | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 | 75 |
| 10 | Cakupan Fasilitasi Seni | 43 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |

BAB VII

PENUTUP

Rencana strategis (RENSTRA) Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah merupakan pedoman bagi penyelenggaraan urusan Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Pematang Jaya untuk kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan (2016-2021). Dokumen Renstra Perangkat Daerah ini memiliki kedudukan yang strategis karena merupakan arah penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan Kebudayaan serta menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Renstra Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini diharapkan bukan hanya dipedomani oleh Perangkat Daerah/Instansi terkait, namun juga dapat menjadi acuan bagi seluruh warga masyarakat dalam rangka bersama-sama mewujudkan Visi dan Misi pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Pematang Jaya pada umumnya.

Rencana Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan ini juga dapat dijadikan acuan dalam evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja lima tahunan dan tahunan.

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN PEMATANG JAYA**

Ir. MOHAMAD ARIFIN, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19660103 199203 1 009

Tabel 4.2
INDIKATOR KINERJA UTAMA
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pe
Tahun 2016-2021

| No | Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Satuan | Kondisi Awal (2015) |
|----|---|--|---|--------|---------------------|
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang merata, terjangkau dan berkeadilan | Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menempuh pendidikan pada jenjang PAUD dan pendidikan dasar | Angka rata-rata lama sekolah (RLS) | Tahun | 5,87 |
| | | | Harapan Lama Sekolah (HLS) | Tahun | 11,41 |
| 2 | Menumbuh kembangkan Budaya Asli Kabupaten Pematang sebagai kekayaan non ragawi dan Jati Diri Pematang | Meningkatnya Jumlah Kelompok seni yang aktif dan dibina | Cakupan Kelompok Seni Yang aktif | % | 30 |
| | | Meningkatnya upaya Pelestarian Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya di Kabupaten Pematang | Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan | % | 58 |

malang

| Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke- | | | | | |
|---------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 5,87 | 5,88 | 5,89 | 5,9 | 5,91 | 5,92 |
| 11,41 | 11,56 | 11,71 | 11,86 | 12,01 | 12,16 |
| 32 | 35 | 38 | 41 | 44 | 47 |
| 59 | 61 | 63 | 65 | 67 | 69 |

| No | Tujuan | Indikator Tujuan |
|----|--|--|
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | Meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah, serta pelaporan kinerja pemerintah daerah | Nilai AKIP Dindikbud |
| 2 | Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang merata, terjangkau dan berkeadilan | Angka rata-rata lama sekolah (RLS) Harapan Lama Sekolah (HLS) |

| | | |
|---|---|---|
| | | |
| 3 | Menumbuh kembangkan Budaya Asli Kabupaten Pemalang sebagai kekayaan non ragawi dan Jati Diri Pemalang | Cakupan Kelompok Seni Yang aktif Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan |

Tabel 4.1
Tujuan, Sasaran Jangka Menengah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang
Tahun 2016-2021

| Sasaran | Indikator Sasaran | Satuan | Kondisi Awal (2015) | Target | |
|--|------------------------------------|--------|------------------------|--------|--------|
| | | | | 2016 | 2017 |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah dan pelaporan kinerja pemerintah daerah | Nilai AKIP Dindikbud | Skor | na | 40 | 45 |
| Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menempuh pendidikan pada jenjang PAUD dan pendidikan dasar | Angka melek huruf | % | 97,39 | 98,65 | 98,7 |
| | Angka rata-rata lama sekolah (RLS) | Tahun | 5,87 | 5,87 | 5,88 |
| | Harapan Lama Sekolah (HLS) | Tahun | 11,41 | 11,41 | 11,56 |
| | Angka Partisipasi Kasar (APK) | % | | | |
| | PAUD | | 56,68 | 56,68 | 58,58 |
| | SD/MI/Paket A | | 110 | 110 | 109,5 |
| | SMP/MTs/Paket B | | 100 | 100 | 100,1 |
| | Angka Partisipasi Murni (APM) : | % | | | |
| | SD/MI/Paket A | | 107 | 107 | 107,5 |
| | SMP/MTs/Paket B | | 80 | 80 | 82 |
| | Angka Putus Sekolah (APS) : | % | | | |
| | SD/MI/Paket A | | 0,0008 | 0,0008 | 0,0007 |
| | SMP/MTs/Paket B | | 0,002 | 0,002 | 0,0019 |
| | Ruang Kelas Keadaan Baik | % | | | |
| | SD/MI/Paket A | | 60 | 60 | 60,5 |
| | SMP/MTs/Paket B | | 60 | 60 | 60,5 |
| | Guru Layak Mengajar S1/DIV : | % | | | |
| | PAUD,TK/RA/BA | | 38 | 38 | 40 |
| | SD/MI | | 72,99 | 72,99 | 75,49 |
| | SMP/MTs | | 89,09 | 89,09 | 92 |
| | Rata-rata Nilai UN | Nilai | | | |
| | SD/MI/Paket A | | 7,00 | 7,00 | 7,05 |
| | SMP/MTs/Paket B | | 7,75 | 7,75 | 7,76 |
| Angka Kelulusan | % | | | | |
| SD/MI/Paket A | | 100 | 100 | 100 | |

| | | | | | |
|---|---|----------|-----|-----|-----|
| | SMP/MTs/Paket B | | 100 | 100 | 100 |
| | | | | | |
| | Ketersediaan Laboratorium | % | | | |
| | SMP/MTs/Paket B | | | | |
| | | | | | |
| | Ketersediaan Perpustakaan | % | | | |
| | SD/MI/Paket A | | | | |
| | SMP/MTs/Paket B | | | | |
| | | | | | |
| Meningkatnya Jumlah Kelompok seni yang aktif dan dibina | Cakupan Kelompok Seni Yang aktif | % | 30 | 32 | 35 |
| | Jumlah tradisi kesenian yang telah mendapatkan sertifikasi HAKI | unit | 1 | 1 | 1 |
| Meningkatnya upaya Pelestarian Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya di Kabupaten Pematang | Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan | % | 58 | 59 | 61 |
| | Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya | kegiatan | 2 | 2 | 2 |
| | Cakupan Kajian Seni | kajian | 33 | 33 | 33 |
| | Cakupan Sumber Daya Manusia Kesenian | kegiatan | 75 | 75 | 75 |
| | Cakupan Organisasi seni | unit | 67 | 67 | 67 |
| | Cakupan Tempat umum | unit | 50 | 50 | 50 |
| | Cakupan Gelar Seni | kegiatan | 75 | 75 | 75 |
| | Cakupan Fasilitasi Seni | kegiatan | 57 | 57 | 57 |

| Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke- | | | |
|--------------------------------|--------|--------|--------|
| 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| 10 | 11 | 12 | 13 |
| 51 | 53 | 55 | 61 |
| 98,75 | 98,8 | 98,85 | 99 |
| 5,89 | 5,9 | 5,91 | 5,92 |
| 11,71 | 11,86 | 12,01 | 12,16 |
| | | | |
| 60,98 | 64,08 | 67,48 | 70,28 |
| 109 | 108,5 | 108 | 107,5 |
| 100,2 | 100,3 | 100,4 | 100,5 |
| | | | |
| 108 | 108,5 | 109 | 109,5 |
| 83 | 85 | 87 | 90 |
| | | | |
| 0,0006 | 0,0005 | 0,0004 | 0,0003 |
| 0,0018 | 0,0017 | 0,0016 | 0,0015 |
| | | | |
| 61 | 61,5 | 62 | 62,5 |
| 61 | 61,5 | 62 | 62,5 |
| | | | |
| | | | |
| 50 | 60 | 75 | 80 |
| 80 | 82 | 86 | 90,5 |
| 94 | 95 | 97 | 98,5 |
| | | | |
| 7,10 | 7,15 | 7,20 | 7,25 |
| 7,78 | 7,79 | 7,8 | 7,8 |
| | | | |
| | | | |
| 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | |
|-----|-----|-----|-----|
| 100 | 100 | 100 | 100 |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| 38 | 41 | 44 | 47 |
| 2 | 2 | 2 | 2 |
| 63 | 65 | 67 | 69 |
| 2 | 2 | 2 | 2 |
| 33 | 33 | 33 | 33 |
| 75 | 75 | 75 | 75 |
| 67 | 67 | 67 | 67 |
| 50 | 100 | 100 | 100 |
| 75 | 75 | 75 | 75 |
| 57 | 57 | 57 | 57 |